

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN OPTIMISME
DALAM PROSES PERKULIAHAN DARING PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**DEWI FORTUNA MEIRIZDA
NIM. 160901053**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN OPTIMISME
DALAM PROSES PERKULIAHAN DARING PADA
MAHASISWA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DI MASA PANDEMI COVID 19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh

DEWI FORTUNA MEIRIZDA

NIM. 160901053

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I

Pembimbing II


Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN OPTIMISME
DALAM PROSES PERKULIAHAN DARING PADA MAHASISWA
MAHASISWA UIN-AR-RANIRY BANDA ACEH
DI MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**DEWI FORTUNA MEIRIZDA
NIM. 160901053**

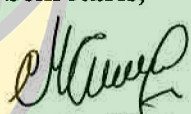
Pada Hari/Tanggal
8 Juli 2022 M
Jum'at 8 Zulhijjah 1443 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


**Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP.197609122006041001**

Sekretaris,


**Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.199011022019032024**

Penguji I,


**Julianto, S.Ag., M. Si
NIP.197209021997031002**

Penguji II,


**Ida Fitria, S.Psi., M. Sc
NIDN. 2025058801**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry**




**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Dewi Fortuna Meirizda

NIM : 160901053

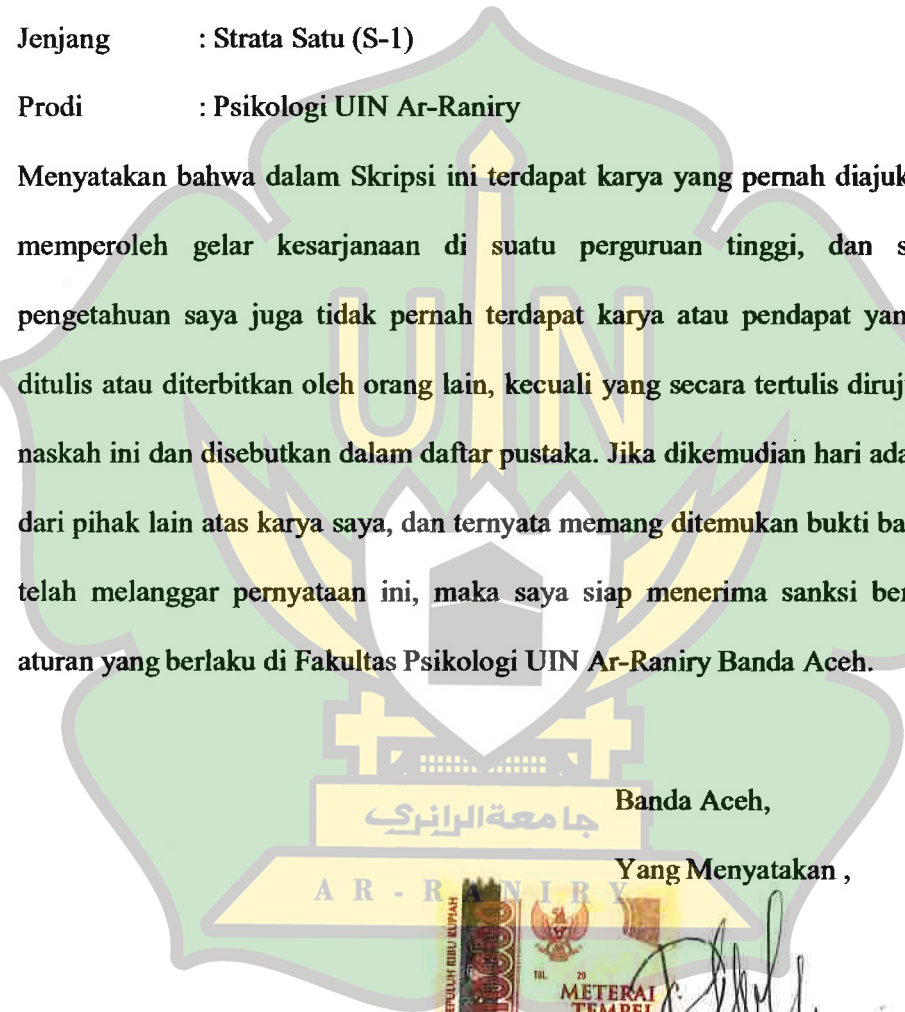
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan ,



Dewi Fortuna Meirizda
NIM.160901053

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi covid-19”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan serta merupakan pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag., sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam

administrasi mahasiswa.

4. Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
6. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dalam proses penulisan skripsi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
7. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku penasehat akademik, yang telah membantu banyak hal dan meluangkan waktu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry yang telah membantu memberikan informasi, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
9. Terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda saya Mustafa Kamal, S.H., M.Si., Ibunda saya Aisyah, kakak perempuan saya Deasy Meutia Srikandi, S.H., M.Kn., Adila Aiman Damayanti, S.Pd dan kakak laki-laki saya Muhammad Rizki Naufal S.H., M.Kn serta kakak ipar saya apt. Iska Jayati, S.Farm yang telah

memberikan dukungan baik moral dan moril yang tak terhingga dan serta doa yang tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S-1 ini.

10. Terima kasih kepada teman-teman yang berjuang bersama semasa perkuliahan dan penyelesaian skripsi saya yaitu lenny larisa, Ulfa Rauzana, Irma Yulianti, Ulfah Nur Adilah awuha, Zainatuldilla dan teman leting 2016 lainnya serta adik leting saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang juga membantu dalam proses saya menyelesaikan skripsi.

11. Terima kasih kepada responden yang telah membantu mengisi kuesioner penelitian ini sehingga suksesnya dilakukan penelitian dan dapat menyelesaikan penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karenanya, penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Banda Aceh

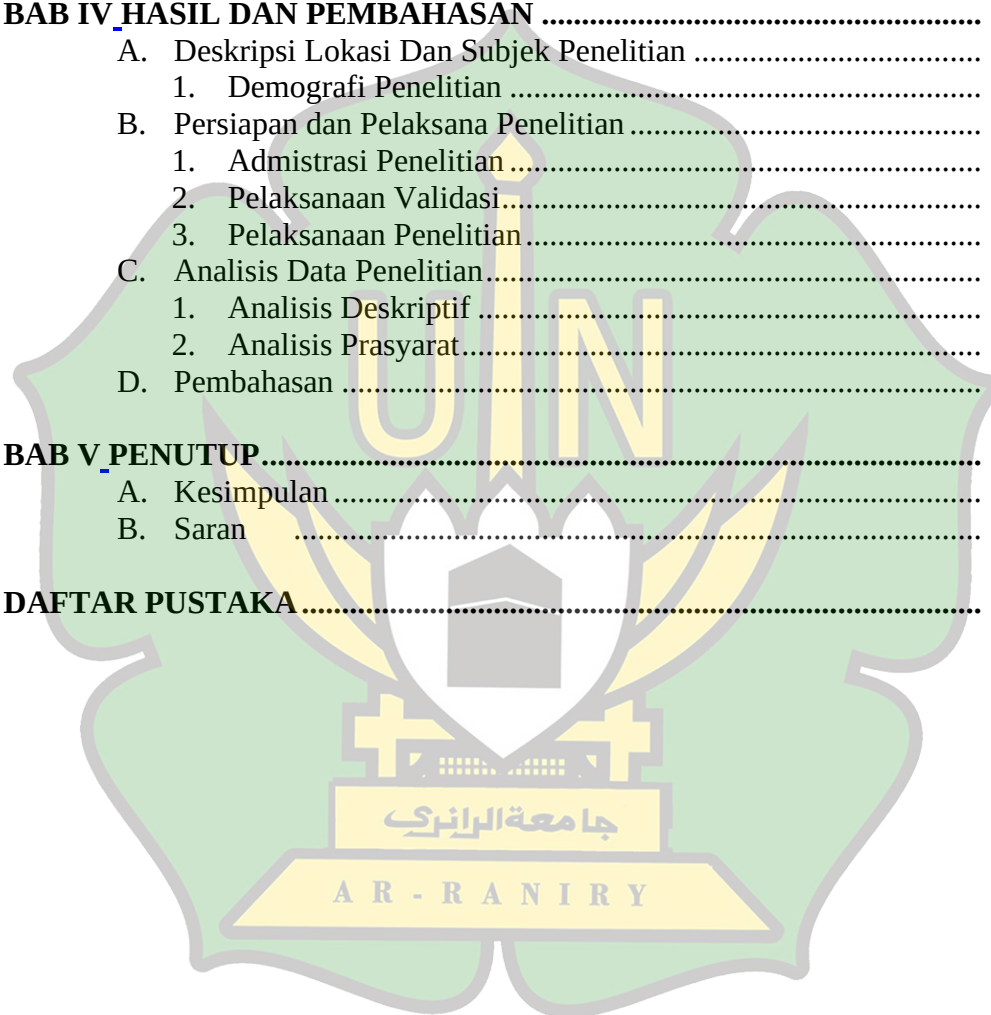
Penulis,

Dewi Fortuna Meirizda

DAFTAR ISI

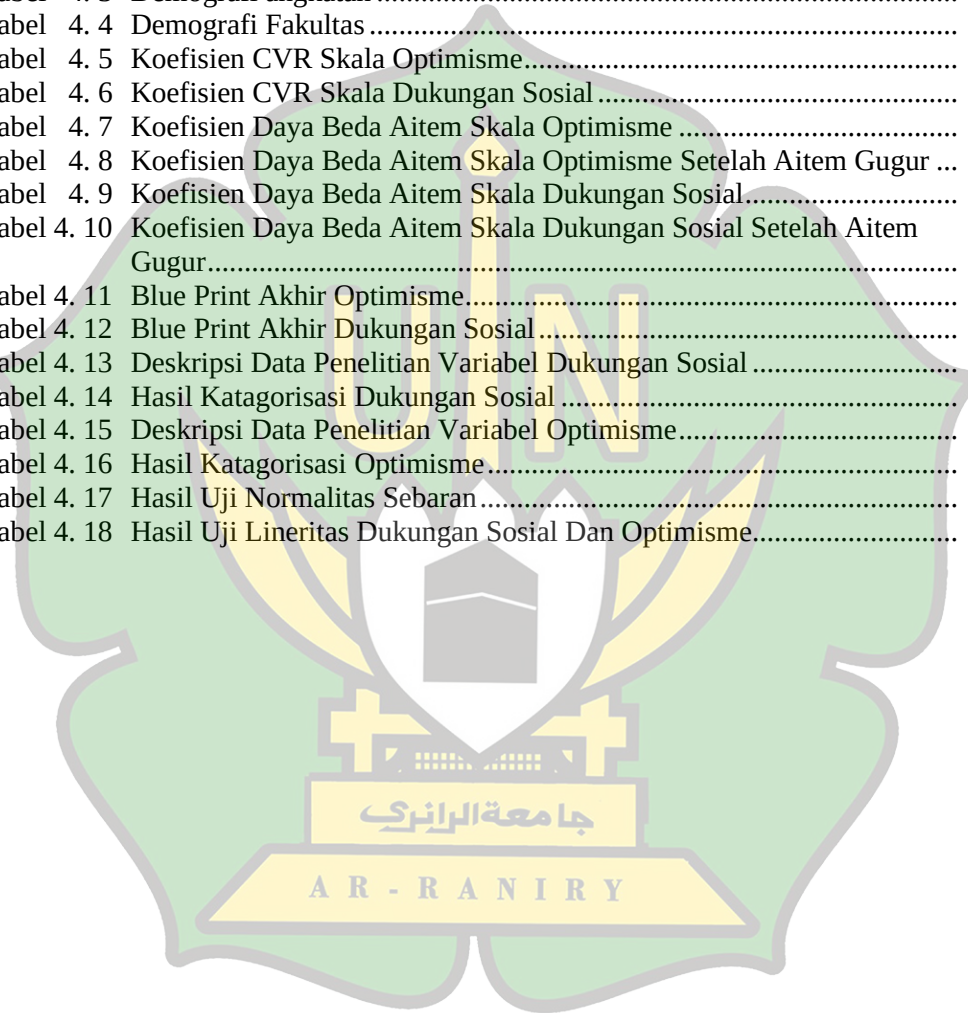
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DATA TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I 1 PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
 BAB II LANDASA TEORI	 14
A. Optimisme.....	14
1. Definisi Optimisme.....	14
2. Aspek-Aspek Optimisme.....	16
3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme	18
B. Dukungan Sosial	19
1. Definisi Dukungan Sosial.....	19
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	23
C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme	24
D. Hipotesis	26
 BAB III METODE PENELITIAN	 28
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Identifikasi Variable Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variable Penelitian	28
1. Optimisme.....	28
2. Dukungan Sosial	29
D. Subjek Penelitian	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	32
2. Uji Coba Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian	34

F.	Validitas, Reliabilitas dan Daya Beda Aitem	35
1.	Validitas	35
2.	Reliabilitas	36
3.	Daya Beda Aitem	36
G.	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
1.	Teknik Pengolahan Data	37
2.	Teknik Analisis Data	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A.	Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian	39
1.	Demografi Penelitian	39
B.	Persiapan dan Pelaksana Penelitian	41
1.	Admistrasi Penelitian	41
2.	Pelaksanaan Validasi	42
3.	Pelaksanaan Penelitian	47
C.	Analisis Data Penelitian	48
1.	Analisis Deskriptif	48
2.	Analisis Prasyarat	51
D.	Pembahasan	53
BAB V	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan	56
B.	Saran	56
DAFTAR PUSTAKA		58



DATA TABEL

Tabel 3. 1	Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	30
Tabel 3. 2	Jumlah Sampel Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.	31
Tabel 3. 3	Blue Print Optimisme	33
Tabel 3. 4	Blue Print Dukungan Sosial	34
Tabel 4. 1	Data Demografi Sampel Penelitian	39
Tabel 4. 2	Demografi Usia	40
Tabel 4. 3	Demografi angkatan	40
Tabel 4. 4	Demografi Fakultas	41
Tabel 4. 5	Koefisien CVR Skala Optimisme.....	42
Tabel 4. 6	Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial	43
Tabel 4. 7	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme	44
Tabel 4. 8	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme Setelah Aitem Gugur ...	44
Tabel 4. 9	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial.....	44
Tabel 4. 10	Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur.....	45
Tabel 4. 11	Blue Print Akhir Optimisme.....	46
Tabel 4. 12	Blue Print Akhir Dukungan Sosial	47
Tabel 4. 13	Deskripsi Data Penelitian Variabel Dukungan Sosial	48
Tabel 4. 14	Hasil Katagorisasi Dukungan Sosial	49
Tabel 4. 15	Deskripsi Data Penelitian Variabel Optimisme.....	50
Tabel 4. 16	Hasil Katagorisasi Optimisme.....	51
Tabel 4. 17	Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	51
Tabel 4. 18	Hasil Uji Lineritas Dukungan Sosial Dan Optimisme.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	26
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Fakultas Psikologi Uin Ar- Raniry
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Kuisisioner Optimisme
- Lampiran 5 Tabulasi Penelitian Optimisme
- Lampiran 6 Hasil Penelitian Optimisme
- Lampiran 7 Kuisisioner Dukungan Sosial
- Lampiran 8 Tabulasi Penelitian Dukungan Sosia
- Lampiran 9 Hasil Penelitian Dukungan Sosial
- Lampiran 10 Hasil Penelitian

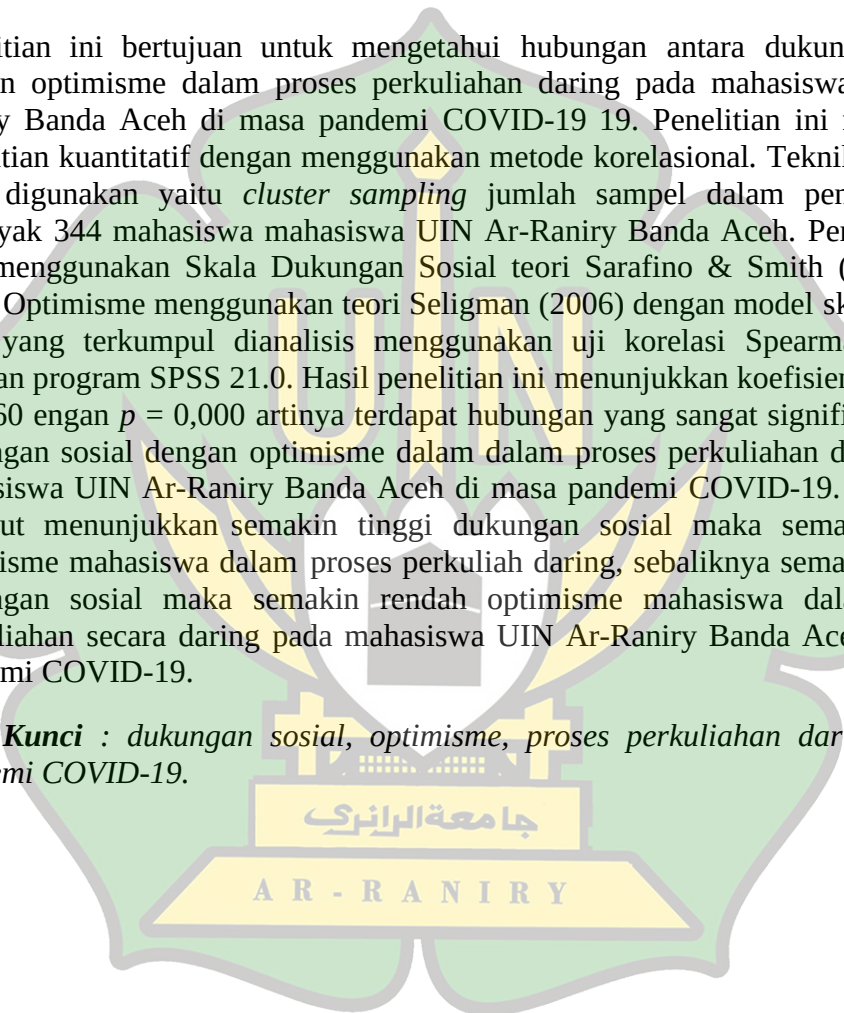


**Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme Dalam
Proses Perkuliahan Daring Pada Mahasiswa
UIN Ar-RANIRY Banda Aceh
Di Masa Pandemi Covid-19**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Teknik sampling yang digunakan yaitu *cluster sampling* jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 344 mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pengumpulan data menggunakan Skala Dukungan Sosial teori Sarafino & Smith (2011) dan Skala Optimisme menggunakan teori Seligman (2006) dengan model skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r = 0,460$ dengan $p = 0,000$ artinya terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi optimisme mahasiswa dalam proses perkuliahan daring, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam proses perkuliahan secara daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci : dukungan sosial, optimisme, proses perkuliahan daring, pandemi COVID-19.

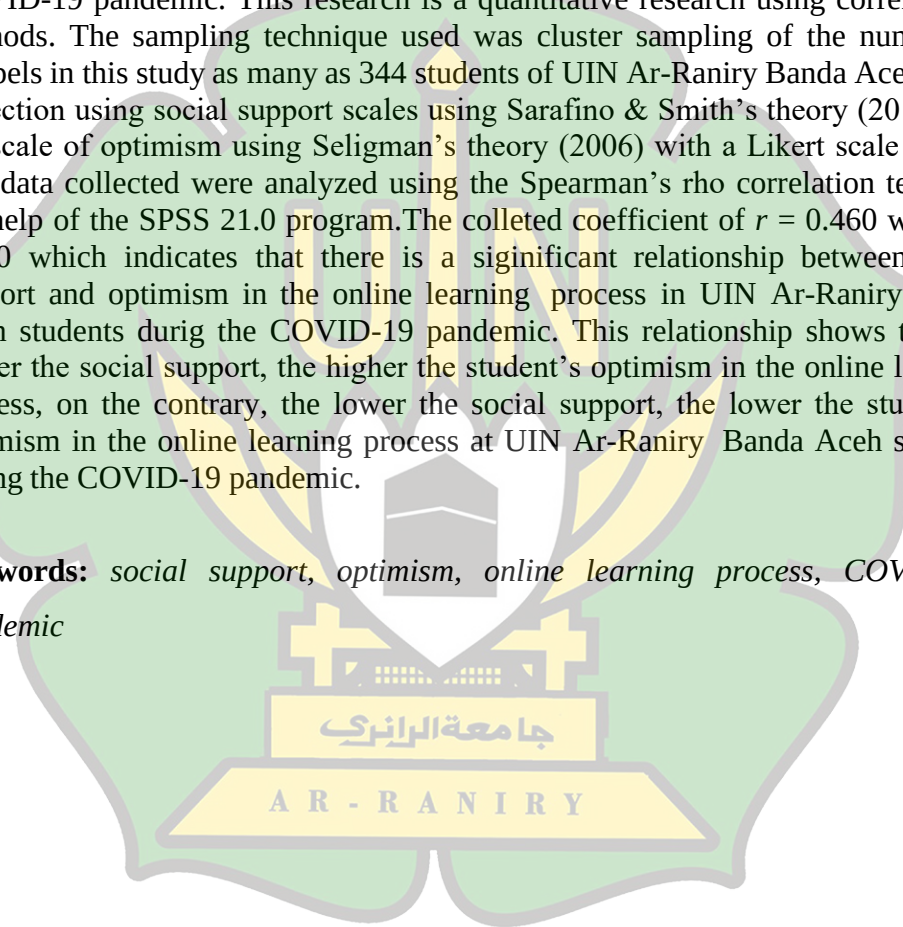


The Relationship Between Social Support with Optimism in the Online Learning Process for UIN Ar-Raniry Banda Aceh Students During the COVID-19 Pandemic

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and optimism in the online learning process for UIN Ar-Raniry Banda Aceh students during the COVID-19 pandemic. This research is a quantitative research using correlational methods. The sampling technique used was cluster sampling of the number of samples in this study as many as 344 students of UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Data collection using social support scales using Sarafino & Smith's theory (2011) and the scale of optimism using Seligman's theory (2006) with a Likert scale model. The data collected were analyzed using the Spearman's rho correlation test with the help of the SPSS 21.0 program. The collected coefficient of $r = 0.460$ with $p = 0.000$ which indicates that there is a significant relationship between social support and optimism in the online learning process in UIN Ar-Raniry Banda Aceh students during the COVID-19 pandemic. This relationship shows that the higher the social support, the higher the student's optimism in the online learning process, on the contrary, the lower the social support, the lower the student's optimism in the online learning process at UIN Ar-Raniry Banda Aceh students during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *social support, optimism, online learning process, COVID- 19 pandemic*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tepatnya pada tanggal 17 November pada akhir tahun 2019 wabah COVID-19 mulai muncul pertama kalinya di Kota Wuhan. COVID-19 adalah wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama “virus corona” yang merupakan jenis virus yang baru ditemukan. Virus corona adalah termasuk virus yang menyerang saluran pernafasan. Virus yang berhubungan dengan infeksi pada saluran pernafasan akan menggunakan sel epitel dan mukosa saluran napas sebagai target awal dan menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan atau kerusakan organ dan juga individu dengan gejala yang parah dapat mengakibatkan individu yang terinfeksi meninggal dunia (Levani, Prastya, & Mawaddatu, 2021).

Wabah ini menjadi penyakit global yang telah menyebar ke setiap negara dan merupakan bencana baru yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah manusia. Saat wabah ini menyebar kekacauan terjadi di kota tersebut, banyak warga terinfeksi sehingga menyebabkan pemerintah mengambil tindakan tegas yaitu lockdown atau karantina wilayah. Virus corona yang sebelumnya tidak dikenal kini menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Yunus & Rezki, 2020).

Sejak COVID-19 mewabah di Indonesia, perkembangan pasien positif terinfeksi terus naik secara signifikan setiap harinya. Menghadapi kasus COVID-19 yang semakin mengkhawatirkan, pemerintah Indonesia memberlakukan system work from home (WFH) bagi masyarakat, baik pegawai, pelajar maupun pekerja

umum, serta menghimbau masyarakat untuk menerapkan social distancing dalam mencegah penyebaran COVID-19. Social distancing adalah menjaga jarak, yaitu mengacu pada penciptaan ruang fisik antara satu dengan yang lain dan menghindari pertemuan besar (Nurminingsih, 2021)

Pandemi COVID-19 melahirkan ketakutan di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Tingginya jumlah penderita dan angka kematian menjadi bukti keseriusan masalah ini. Pengaruhnya juga terjadi pada seluruh aspek kehidupan manusia, tidak hanya kesehatan, tapi juga pada sektor pendidikan, sosial dan juga ekonomi. Pada sektor pendidikan banyak universitas yang ada di Indonesia mengubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi secara daring (dalam jaringan) atau online dengan menggunakan aplikasi seperti Google Classroom, whatsapp, Google meet dan aplikasi yang mendukung proses belajar lainnya untuk tetap dapat melanjutkan pembelajaran (Anggraeny, 2021)

Tentu perkuliahan daring sangat berbeda dengan perkuliahan luring atau tatap muka. Pada tanggal 13 maret 2020, Univeritas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memberlakukan kuliah daring yang mewajibkan semua mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara online. Milman mengatakan dengan ini penggunaan teknologi digital menjadi alternatif dalam melaksanakan perkuliahan meskipun dosen dan mahasiswa berada ditempat yang berbeda (Firman & Rahman, 2020).

Rahardjo menjelaskan perubahan pada sistem belajar ini membuat mahasiswa menjadi kesulitan dan perasaan tertekan pun muncul, kesulitan muncul bukan hanya dikarenakan keterampilan penggunaan teknologi, tetapi juga terkait

dengan beban kerja yang besar mengingat banyak mata kuliah yang harus dihadapi dalam masa pandemi COVID-19 ini. Hal ini terjadi karena mahasiswa terbiasa dengan perkuliahan tatap muka secara umum, sehingga perubahan pola perkuliahan ini memberikan permasalahan sendiri pada mahasiswa. Terlebih pada mahasiswa/i baru yang memulai kuliah pada tahun 2020, yang mengakibatkan mahasiswa/i harus menjalankan kuliah perdana mereka secara daring (Argaheni, 2020).

Kesusahan ini juga disebabkan oleh berbagai hal lain yaitu jaringan internet yang tidak stabil di berbagai daerah, yang menyebabkan susah nya mengakses aplikasi saat proses belajar mengajar akan dimulai jika jaringan sedang tidak baik, namun perkuliahan daring juga memiliki tantangan tersendiri. Hasanah dkk menjelaskan salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah ketersediaan jaringan internet. Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti perkuliahan *online* karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar, dan hal tersebut menyebabkan terjadinya kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas (Mu'awwanah, Marini, & Syarif S, 2021).

Tidak hanya pada bidang pendidikan, kesusahan yang dialami pelajar juga mulai dirasakan pada aspek ekonomi, yaitu kendala biaya. Menurut Hasanah dkk tantangan lainnya yaitu berupa kendala biaya, yang mana untuk mengikuti perkuliahan daring, para pelajar harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet, apalagi jika perkuliahan dilakukan melalui video conference akan menghabiskan kuota internet cukup besar (Mu'awwanah, Marini, & Syarif S, 2021)

Memiliki sikap optimis memberikan dampak positif bagi psikologis. Pada masa pandemi COVID-19 ini mahasiswa membutuhkan sikap optimis bahwa walaupun dengan kondisi yang seperti ini harus tetap optimis dalam mengejar dan meraih apa yang diinginkan. Sejalan dengan itu Myers menyarankan bahwa setiap individu harus memiliki sikap optimis dalam setiap kondisi, Optimisme berguna agar individu tidak tenggelam dalam depresi dan rasa apatis yang berkepanjangan agar merasa bahagia. Sikap optimis diharapkan akan membuat individu mampu berpikir jernih sehingga tercipta rasa aman dan individu yang optimis akan menjadi individu yang kreatif, tidak mudah putus asa, berkerja keras dan lebih banyak tersenyum (Harpan, 2015).

Seligman menjelaskan bahwa individu yang memiliki optimisme diri mencerminkan kesejahteraan dan kepuasan hidupnya. Selanjutnya Seligman mendefinisikan optimisme sebagai suatu keyakinan yang dimiliki individu yang dihadapkan dengan pukulan masalah yang berat di dunia ini dan berpikir tentang kemalangan dengan cara yang berlawanan. Mereka cenderung percaya bahwa kekalahan hanyalah kemunduran sementara, yang penyebabnya terbatas pada kasus yang satu ini saja (Seligman, 2006).

Golem melihat optimisme melalui titik pandang kecerdasan emosional, yakni suatu pertahanan diri individu agar jangan sampai jatuh ke dalam masa kebodohan, putus asa, dan depresi apabila mendapat kesulitan (Ghufron & Risnawati, 2020). Optimisme yang tinggi tidak selalu mengacu pada hal-hal yang positif saja, di dalam literatur dijelaskan optimisme dapat mengarah ke hal di sisi sebaliknya yaitu menimbulkan dampak negatif, karena optimisme yang terlalu

tinggi juga dapat menimbulkan berbagai masalah. Jefferson menyatakan ternyata optimisme dapat mengarah pada hasil yang negatif dan merugikan karena dapat memicu pengambilan risiko yang berbahaya, keyakinan yang dirasionalisasi, dan kegagalan untuk mencari informasi baru optimisme tidak realistis adalah kecenderungan orang untuk percaya bahwa lebih mungkin mengalami peristiwa positif dari pada yang lain (Prayogi, 2020).

Seligman mengemukakan bahwa optimisme mempengaruhi keberhasilan dalam pekerjaan, sekolah, kesehatan dan hubungan sosial. Dalam penelitiannya, Seligman menunjukkan bahwa optimisme membantu memotivasi orang dari semua lapisan masyarakat. Penelitiannya selama 20 tahun, yang melibatkan lebih dari 500.000 orang dewasa dan anak-anak, termasuk lebih dari 1.000 penelitian, menemukan bahwa orang pesimis berkinerja kurang atau kurang baik di sekolah dan pekerjaan dari pada orang optimis (Kurniawan, 2019).

Hasil wawancara dengan RY

“ Pikiran saya tidak karuan, walau ada baiknya juga misalnya sedang sakit atau malas tetap dapat kuliah, tetapi yang tidak bagus itu ilmunya kurang dapat dan tidak fokus belajar. Hal yang paling mengganggu juga adalah jaringan internet, saya tinggal di daerah yang internetnya kurang baik apalagi jika sudah hujan atau mati lampu itu memang tidak ada sama sekali dan itu membuat saya menjadi lebih khawatir lagi. Entah kapan berakhirnya perkuliahan seperti ini, covid semakin menyebar saja jadi ada kekhawatiran tentang itu juga. Tapi ada teman-teman dekat yang sama-sama mendukung satu sama lain, jadi saling membagi informasi satu sama lain dan itu sangat membantu”. (wawancara dilakukan lewat whatsapp).

Hasil wawancara dengan L

“ Kuliah daring di masa pandemi ini tidak nyaman sekali, tidak tau kapan berakhir pandemi ini dan kuliah daring ini membuat saya khawatir dengan nilai saya kedepannya dan ini membuat tertekan. Saya sangat susah mengerti dan merasa gamang, sehingga pikiran saya tidak dapat melawan pikiran buruk yang muncul dan membuat saya kurang semangat dan jadi berefek ke aspek yang lain salah

satunya proposal skripsi saya terbengkalai. Pandemi ini juga membuat saya kekhawatir saya meningkat karna lingkungan menjadi tidak aman, tetapi keluarga memberikan semangat, setidaknya ada tempat di mana saya menumpahkan kekhawatiran saya”.(wawancara dilakukan lewat whatsapp).

Hasil wawancara dengan IR

“Selama pembelajaran online ini pastinya ada lebih dan kurangnya ya, ada positifnya juga dan sisi negatifnya lebih besar, pembelajarannya tidak efektif bagi saya, hanya sekian persen yang didapat, sungguh lelah seperti ini dan dan khawatir saat ujian nanti apa dapat menjawab atau tidak, tidak tau kapan situasi ini berakhir dan covid juga sangat mengerikan sekarang karna semakin berkembang. Untuk mendukung pembelajaran, saya mencari informasi dari teman dan dukungan orang terdekat seperti orang tua dan orang special serta ada target yang saya pasang, membuat saya tetap harus berjuang”. (wawancara dilakukan lewat whatsapp).

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses belajar daring ini. RY mengatakan entah kapan berakhirnya perkuliahan seperti ini, ada kekhawatiran mengenai kapan berakhirnya situasi tersebut. Selanjutnya pada wawancara dengan L mengatakan situasi ini membuat saya kurang semangat dan jadi berefek ke aspek yang lain dan pada wawancara dengan IR mengatakan pembelajarannya tidak efektif bagi saya, hanya sekian persen yang didapat, sungguh lelah seperti ini dan dan khawatir saat ujian nanti apa dapat menjawab atau tidak dan mejadi tidak yaki pada dirinya sendiri. Cuplikan di atas memperlihatkan ada mahasiswa yang menganggap itu sebagai beban dan menyalahkan keadaan yang sedang terjadi.

Kekhawatiran mengenai kapan berakhirnya situasi ini dan ketidakyakinan terhadap kemampuan diri sendiri memunculkan pemikiran buruk serta perasaan tertekan dan gamang hingga menyebabkan berkurangnya semangat yang mempengaruhi aspek-aspek lain dalam kehidupan individu tersebut. Individu yang

menganggap hal tersebut adalah sebuah beban akan melihat kejadian tersebut sebagai nasib buruk dan sebuah kemunduran. Mengakibatkan pikiran buruk muncul dan mempengaruhi kualitas pemikiran serta keyakinan seseorang yaitu memandang kehidupan dari sisi baik dan mengembirakan.

Menurut Seligman salah satu faktor yang mempengaruhi optimisme adalah dukungan sosial (Seligman, 2006). Dukungan sosial menurut Cohen dan Syme adalah sumber-sumber yang didapati individu dari orang lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu yang bersangkutan (Apollo & Cahyadi, 2012). Optimisme dapat dibentuk dengan adanya keinginan dan dukungan, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brissette yang menyatakan bahwa optimisme dapat dikondisikan oleh diri sendiri dan kelompok orang yang saling mendukung. Sesuai dengan penelitian tersebut terlihat bahwa optimisme ternyata juga dipengaruhi oleh kondisi saling mendukung atau dukungan sosial (Murray & Fortinberry, 2004).

Sebagai mahasiswa, mereka mendapatkan dukungan sosial dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman-teman dan lain sebagainya. Gonollen dan Bloney menjelaskan dukungan sosial biasanya berupa gambaran tentang peran atau pengaruh orang lain yang penting atau orang terdekat (seperti anggota keluarga, teman, kerabat, dan rekan kerja) (Santoso, 2020).

Dukungan sosial bukan hanya dimaksud dengan dukungan secara verbal saja seperti motivasi tetapi juga secara non verbal seperti hal yang dibutuhkan oleh mahasiswa yang sedang menjalankan proses belajar. Menurut Sarafino dukungan sosial yang diberikan berupa ekspresi berupa rasa empati dan perhatian

terhadap sesama individu. Dukungan sosial juga dapat berbentuk ekspresi yang berwujud pernyataan setuju dan penilaian terhadap perasaan serta ide-ide yang dilontarkan orang lain. Setelah itu, di sisi lain dukungan sosial juga dapat berbentuk dukungan yang melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial dan yang bersifat informatif seperti saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan masalah (Sarafino & Smith, 2011).

Dukungan sosial yang bersifat positif dapat berdampak positif dengan membantu hubungan psikologis, penguatan gaya hidup sehat dan membantu pemulihan dari sakit. Dukungan sosial mungkin efektif apabila “tidak terlihat”, ketika mengetahui bahwa ada orang lain yang akan membantu, adanya beban emosional yang mengurangi efektifnya dukungan sosial yang diterima. Tetapi ketika dukungan sosial diberikan secara diam-diam tanpa diketahui pihak lain, maka secara otomatis, meningkatkan hubungan baik, maka akan dapat mereduksi stres dan meningkatkan kesehatan. Sehingga beban emosional yang negatif dapat diturunkan dengan adanya dukungan sosial yang didapatkan (Taylor, Peplau, & Sears, 2006). Melihat fenomena di atas peneliti ingin mendalami masalah hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Untuk mendalami hubungan kedua variabel tersebut di atas penulis ingin mengajukan judul penelitian yaitu “hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah “adakah hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan pada bidang psikologi sosial, Psikologi positive sebagai bahan kajian ilmu dalam melihat perilaku dukungan sosial dan sikap optimis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa UIN Ar-Raniry

Sebagai bahan belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam mengatasi turunnya optimisme dan membantu meningkatkan tingkat optimisme dalam masa proses perkuliahan daring.

b. Bagi UIN Ar-Raniry

Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi UIN Ar-Raniry dalam menyikapi bagaimana dukungan sosial itu berpengaruh terhadap sikap optimis seseorang dan dukungan sosial dibutuhkan untuk meningkatkan optimisme belajar mahasiswa pada perkuliahan daring di masa pandemi COVID-19 ini.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam tema kajian, meskipun berbeda dalam hal karakteristik subjek, jumlah, dan posisi variabel, lokasi penelitian serta responden yang diambil. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Penelitian terkait dan hampir sama di antaranya adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Ushfuriyah dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan skripsi. Populasi yang diambil adalah mahasiswa angkatan 11 yang berjumlah 126 mahasiswa. Dengan klasifikasi laki-laki 33 dan perempuan sebanyak 93. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisa data yang digunakan adalah korelasi product moment dan pengambilan sampel menggunakan metode Purposive sampling. Pada penjelasan di atas persamaan yang dimiliki terdapat pada variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada jumlah responden, karakteristik

responden dan lokasi penelitian (Ushfuriyah, 2015)

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ines Larasati dengan judul hubungan antara dukungan sosial dan optimisme dengan subjective well-being pada remaja tuna daksa di BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta. Populasi yang diambil adalah siswa di BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta sejumlah 155 siswa dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah 43 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Pada penjelasan di atas penelitian memiliki persamaan pada dua variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada jumlah responden, karakteristik responden, lokasi penelitian dan teknik pengambilan sampel (Ines, 2017).

Penelitian Putri (2020) yang berjudul hubungan dukungan sosial dengan optimisme pada *cancer survivor* di Rs. Moh. Hoesin Palembang. Populasi yang diambil yaitu 52 *cancer survivor* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total. Pada penjelasan di atas penelitian memiliki persamaan pada variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada subjek penelitian, jumlah responden, karakteristik responden dan lokasi penelitian yang ditetapkan (Putri, 2020).

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Amelia (2010) hubungan dukungan sosial dengan kecemasan menghadapi masa pembebasan pada narapidana di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana dengan masa penahanan diatas satu tahun dan masih menjalani masa hukuman di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dan akan keluar

antara bulan September 2010-Desember 2014 belum termasuk pengurangan masa tahanan (remisi). Berasal 52 lembaga dan seluruhnya berjenis kelamin laki-laki, Jumlah 97 orang Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi. Bentuk penelitian ini deskriptif dengan menggunakan teknik korelasi yang bermaksud untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara dukungan sosial dengan kecemasan. Pada penjelasan di atas penelitian memiliki persamaan pada variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada subjek penelitian, jumlah responden, karakteristik responden, bentuk penelitian dan lokasi penelitian yang ditetapkan (Amelia, 2010).

Selanjutnya penelitian yang berjudul Nanda Rizkita Br Milala dengan penelitian yang berjudul hubungan dukungan sosial dengan optimisme masa depan warga binaan perempuan di lembaga permasyarakatan tanjung Gusta Medan. Populasi pada penelitian ini adalah 102 orang warga binaan perempuan dengan, menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik analisa Rank Spearman. Pada penjelasan di atas penelitian memiliki persamaan pada variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada subjek penelitian, teknik analisis data, jumlah responden, karakteristik responden dan lokasi penelitian yang ditetapkan (Milala, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Nurvita Sari dan Rina Mariana (2020) yang berjudul hubungan sosial dengan optimisme pada perantau minang *survivor* kerusuhan wamena. Populasi pada penelitian ini adalah 40 *survivor* wamena, menggunakan teknik sampling jenuh. Pada penjelasan di atas penelitian memiliki

persamaan pada variabel yaitu dukungan sosial dan optimisme, tapi memiliki perbedaan pada subjek penelitian, jumlah responden, karakteristik responden dan lokasi penelitian yang ditetapkan (Sari & Mariana, 2020)

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas terdapat dua penelitian yang serupa dengan penelitian ini namun terdapat beberapa perbedaan di antaranya adalah terletak pada jumlah partisipan akan diteliti serta konteks partisipan yang akan diteliti dan teknik pengambilan sampel yang digunakan dan teknik analisis data yang digunakan.



BAB II

LANDASA TEORI

A. Optimisme

1. Definisi Optimisme

Menurut Seligman optimisme merupakan suatu keyakinan yang dimiliki individu yang dihadapkan dengan pukulan masalah yang berat di dunia ini, berpikir tentang kemalangan dengan cara yang berlawanan. Mereka cenderung percaya bahwa kekalahan hanyalah kemunduran sementara, yang penyebabnya terbatas pada kasus yang satu ini. Orang-orang optimis percaya bahwa kekalahan bukanlah kesalahan mereka, seperti keadaan, nasib buruk, atau orang lain yang menyebabkannya. Orang-orang seperti itu tidak terpengaruh oleh kekalahan, saat dihadapkan dengan situasi yang buruk mereka menganggapnya sebagai tantangan dan berusaha lebih keras (Seligman, 2006).

Menurut Segerstrom & Suzanne optimisme adalah keyakinan tentang masa depan, percaya bahwa hal-hal baik akan terjadi kepada mereka dari pada hal-hal buruk. Hal-hal akan berjalan sesuai keinginan mereka dan sebuah peluang yang muncul adalah sebuah kejadian yang baik dari pada berfikir itu adalah hal yang buruk. Optimisme terpenuhi dengan sendirinya jika individu bertindak untuk memenuhi harapan tersebut dan visi masa depan yang positif menumbuhkan kemampuan untuk menciptakan masa depan yang positif itu dan hal itu tidak secara otomatis terwujud (Segerstrom & Suzanne, 2006).

Sudirman mendefinisikan optimisme sebagai kualitas pemikiran dan

keyakinan seseorang terhadap segala sesuatu dari sisi yang baik dan mengembirakan. Orang yang optimis yakin bahwa apa yang dikerjakan dapat berhasil. Orang yang memiliki optimisme mempunyai kebiasaan berfikir positif terhadap segala hal, termasuk pekerjaan dan tantangan hidup. Mereka yakin bahwa semua tantangan dapat diatasi dengan sikapnya yang optimis mereka mampu menyelesaikan permasalahan dan memandang kehidupan dari sisi positif dan menyenangkan. Sikap positifnya mengarahkan mereka untuk mengaktifkan pikiran bawah sadar sehingga apa yang pikirkan dapat membuahkan hasil (Surdiman, Sugiarti, Sabilah, & Andalas, 2020).

Menurut Scheier & Carver optimisme merupakan suatu keyakinan, atau harapan yang akan berjalan sesuai keyakinan. Individu dengan rasa optimisme pada umumnya percaya bahwa hal baik akan terjadi bukan hal yang buruk (Scheier & Carver, 1985). Berdasarkan penelitian psikologis, optimisme telah mengacu pada harapan penuh dalam situasi tertentu (Lopez & Snyder, 2007).

Optimisme merupakan gaya penilaian, sebagai kecenderungan yang mempengaruhi cara seseorang berfikir, merasa, dan bertindak dalam situasi tertentu. Seorang individu misalnya yang cenderung mengharapkan bahwa hasil positif akan terjadi dan kemungkinan besar akan berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan karir, untuk mengatur orientasi tujuan dan merespon dengan pengaruh positif (Patton, Bartum, & Creed, 2004).

Berdasarkan beberapa definisi optimisme di atas, penelitian ini merujuk pada teori optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2006) dimana dijelaskan orang-orang tidak berpengaruh pada kekalahan. Saat dihadapkan dengan situasi

yang buruk, mereka menganggapnya sebagai tantangan dan berusaha lebih keras.

2. Aspek-Aspek Optimisme

Optimisme menurut Seligman (2006) dapat terbagi menjadi tiga dimensi yaitu:

a. Permanence (permanen versus temporary)

Permanence adalah cara berpikir tentang berapa lama atau berapa sering situasi baik atau buruk akan dialami. Ada dua cara berpikir yaitu permanent dan temporary. Pada individu yang optimis, individu tersebut tidak mudah menyerah, percaya bahwa situasi buruk yang terjadi pada mereka itu bersifat sementara dan keadaan akan membaik dengan cepat. Sedangkan pada individu yang pesimis, individu tersebut menyerah dengan mudah, percaya bahwa penyebab peristiwa buruk yang terjadi pada mereka itu permanen atau berlangsung lama. Peristiwa buruk akan bertahan dan akan selalu ada untuk mempengaruhi kehidupan mereka.

b. Pervasiveness (spesifik versus universal)

Pervasiveness adalah keadaan pikiran tentang terjadinya peristiwa karena ruang lingkupnya. Ada dua macam pervasiveness, yaitu spesifik dan universal. Pada individu yang optimis memiliki pola pikir tentang ruang lingkup kejadian baik, menghasilkan ketidakberdayaan hanya di area bermasalah saja. Individu optimis percaya bahwa situasi buruk terjadi karena sesuatu yang spesifik saja dan menjelaskan faktor-faktor baik secara universal. Pada individu yang pesimis menghasilkan ketidakberdayaan di banyak situasi, pola pikir tentang suatu kejadian buruk yang berdampak pada banyak aspek kehidupannya secara universal dan menjelaskan faktor-faktor baik secara spesifik.

c. Personalization (internal versus eksternal)

Personalization adalah pola pikir tentang siapa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi. Ada dua jenis personalization, yaitu internal dan eksternal. Dimana individu dapat menjelaskan siapa yang menjadi penyebab suatu peristiwa terjadi apakah dari faktor internal (diri sendiri) atau factor orang lain (eksternal). Pada individu yang optimis, individu tersebut akan mempertimbangkan siapa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi dan cenderung tidak menyalahkan diri sendiri. Pada individu yang pesimis, jika suatu kejadian buruk terjadi maka individu tersebut akan menyalahkan dirinya sendiri (Seligman, 2006).

McGinnis menjelaskan bahwa ada 5 aspek optimisme yaitu:

Mempunyai pengendalian atas perasaan negatif yang dirasakannya

a. Beranggapan bahwa dirinya sebagai orang yang mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang dialaminya

b. Mempunyai pemikiran bahwa dirinya memiliki pengendalian terhadap masa depannya.

c. Merasa bahagia bahkan ketika sedang tidak dalam situasi bahagia

d. Menerima sesuatu yang tidak dapat diubah (Nurindah, Afiantin, & Sulistyanrini, 2012).

Berdasarkan beberapa uraian aspek-aspek optimisme di atas, penelitian ini merujuk pada aspek-aspek optimisme yang dikemukakan oleh Seligman (2008) untuk digunakan sebagai dasar pembuatan skala penelitian di mana aspek-aspek yang dijelaskan lebih spesifik.

3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Optimisme

Seligman (2008) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi optimisme:

a. Dukungan sosial

Adanya dukungan yang cukup dapat membuat individu lebih optimis karena merasa yakin bahwa bantuan akan selalu tersedia apabila dibutuhkan.

b. Kepercayaan diri

Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi dengan apa yang ada pada dirinya, serta yakin dengan kemampuannya akan mempunyai optimis yang tinggi.

c. Harga diri

Individu dengan harga diri tinggi selalu termotivasi untuk menjaga pandangan yang positif tentang dirinya dan mencari aset-aset personal yang dapat mengimbangi kegagalan, sehingga selalu berusaha lebih keras dan lebih baik pada usaha-usaha berikutnya.

d. Akumulasi pengalaman

Pengalaman-pengalaman individu dalam menghadapi masalah atau tantangan terutama pengalaman sukses yang dapat menumbuhkan sikap optimis ketika menghadapi tantangan berikutnya (Seligman, 2006).

Vinacle menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pola pikir pesimis-optimis, yaitu :

a. Faktor etnosentris

Yaitu sifat-sifat yang dimiliki oleh suatu kelompok atau orang lain yang menjadi ciri khas dari kelompok atau jenis lain. Faktor etnosentris ini berupa keluarga, status sosial, jenis kelamin, agama dan kebudayaan.

b. Faktor egosentris

Yaitu sifat-sifat yang dimiliki tiap individu yang didasarkan pada fakta bahwa tiap pribadi adalah unik dan berbeda dengan pribadi lain. Faktor egosentris ini berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan pribadi yang berbeda satu sama lain (Prasetyo, Kustanti, & Nurtjahjanti, 2014).

Berdasarkan yang dikemukakan para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme yaitu dukungan sosial, harga diri, kepercayaan diri dan akumulasi pengalaman.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Menurut Uchiho dukungan sosial yaitu sebagai kenyamanan, kepedulian, harga diri atau bantuan yang tersedia untuk orang lain atau kelompok. Dukungan dapat datang dari banyak sumber, orang dengan dukungan sosial percaya bahwa mereka dicintai dan dihargai, dan bagian dari jaringan sosial, seperti keluarga atau organisasi masyarakat yang dapat membantu pada saat dibutuhkan. Jadi dukungan sosial mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain atau dukungan yang diperoleh tetapi juga mengacu pada perasaan atau persepsi seseorang bahwa kenyamanan, perhatian, dan bantuan tersedia jika diperlukan,

yaitu dukungan yang dirasakan (Sarafino & Smith, 2011)

Will & Ainette mendefinisikan dukungan sosial secara luas di mana mengacu pada proses di mana hubungan interpersonal mempromosikan dan melindungi kesejahteraan individu, terutama ketika orang tersebut dihadapkan dengan keadaan hidup yang penuh tekanan (Glanz, Rimer, & Viswanath, 2015).

Menurut King dukungan sosial merupakan informasi dan umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa dirinya dicintai dan diperdulikan berharga dan dihormati sebagai bagian dari suatu kelompok yang saling berkomunikasi dan mengemban tanggung jawab bersama (King, 2011).

Menurut Wills dukungan sosial didefinisikan sebagai persepsi atau pengalaman bahwa seseorang dicintai dan dirawat oleh orang lain, dihargai, menjadi bagian dari jaringan sosial dan bantuan timbal balik. Siegel menambahkan dukungan sosial mungkin berasal dari pasangan, kerabat, teman, rekan kerja, ikatan sosial dan komunitas, dan bahkan hewan peliharaan yang setia (Friedman & Silver, 2007).

Demaray & Malecki mendefinisikan dukungan sosial sebagai persepsi individu tentang dukungan secara umum atau perilaku suportif khusus (tersedia atau ditindaklanjuti) dari orang-orang di jejaring sosial mereka yang meningkatkan fungsi atau dapat melindungi mereka dari hasil yang merugikan. Dukungan secara umum atau perilaku suportif meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian. Sumber dukungan (jejaring sosial) dikonseptualisasikan sebagai dukungan dari sumber seperti orang tua atau teman (Demaray & Malecki, 2002).

Berdasarkan beberapa definisi dukungan sosial di atas, penelitian ini merujuk pada teori dukungan sosial yang dikemukakan Uchiho (Sarafino dan Smith, 2011). Teori ini menjelaskan bagaimana seorang individu mendapatkan dukungan sosial baik verbal dan nonverbal dari lingkungan di sekitar individu tersebut. Hal ini menunjukkan bagaimana seseorang dapat meningkatkan optimismenya di saat yang dibutuhkan.

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Sarafino (2011) mengemukakan dukungan sosial meliputi empat aspek, yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju yang disampaikan oleh individu yang merespon dan penilaian positif terhadap ide-ide yang diungkapkan, perasaan yang disampaikan dan performa orang lain yang ditunjukkan.

c. Dukungan instrumental.

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung yang diberikan dengan tindakan, misalnya yang berupa bantuan finansial yang diberikan ketiakan

individu tersebut membutuhkan atau bantuan dalam bentuk membantu mengerjakan tugas- tugas tertentu.

d. Dukungan informasi.

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa pemberian saran, pengarahan saat individu tidak mengerti akan suatu hal dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan yang sedang dihadapi (Sarafino & Smith, 2011).

Menurut Friedman & Silver mengklasifikasikan dukungan dalam beberapa bentuk tertentu, yaitu :

a. Dukungan informasi

Terjadi ketika satu individu membantu orang lain untuk memahami peristiwa stres dengan lebih baik dan untuk memastikan sumber daya dan strategi koping apa yang mungkin diperlukan untuk menghadapinya. Melalui informasi atau saran tersebut, seseorang yang sedang stres dapat menentukan dengan tepat biaya potensial atau ketegangan apa yang dapat dikenakan oleh peristiwa stress tersebut dan memutuskan cara terbaik untuk mengelolanya.

b. Dukungan instrumental

Melibatkan penyediaan bantuan nyata seperti layanan, bantuan keuangan, dan bantuan khusus lainnya atau bantuan yang baik. Contohnya termasuk mengantar teman yang terluka ke ruang gawat darurat atau menyediakan makanan untuk keluarga yang berduka.

c. Dukungan emosional

Melibatkan memberikan kehangatan dan pengasuhan kepada individu lain

dan meyakinkan seseorang bahwa dia adalah orang yang berharga dan pantas untuk diperdulikan. Tetapi seperti definisi yang dijelaskan, dukungan sosial juga dapat melibatkan hanya persepsi bahwa sumber daya tersebut tersedia, jika diperlukan. Misalnya, mengetahui bahwa seseorang dirawat dan / atau bahwa seseorang dapat meminta dukungan dari orang lain dan menerimanya mungkin dapat menghibur dengan sendirinya. Dengan demikian, dukungan sosial mungkin melibatkan transaksi tertentu dimana satu orang secara eksplisit menerima manfaat dari orang lain, atau mungkin dialami melalui persepsi bahwa bantuan dan dukungan tersebut berpotensi tersedia (Friedman & Silver, 2007).

Berdasarkan beberapa uraian aspek-aspek dukungan sosial di atas, penelitian ini merujuk pada aspek-aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh Sarfino & Smith (2011) untuk digunakan sebagai dasar pembuatan skala penelitian di mana aspek-aspek yang dijelaskan lebih spesifik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Beberapa faktor yang berhubungan dan mempengaruhi dukungan sosial menurut sarafino yaitu :

a. Calon penerima dukungan (recipients)

Orang-orang tidak mungkin menerima dukungan jika mereka tidak ramah, tidak membantu orang lain, dan jangan biarkan orang lain tahu bahwa mereka membutuhkan bantuan. Beberapa orang tidak cukup asertif untuk meminta bantuan, merasa bahwa mereka harus mandiri atau tidak membebani orang lain, mereka merasa tidak nyaman menceritakan pada orang lain, atau tidak tahu harus

bertanya kepada siapa.

b. Potensi penyedia dukungan (providers)

Misalnya, mereka mungkin tidak memiliki sumber daya yang dibutuhkan, atau mungkin berada di bawah tekanan dan membutuhkan membantu diri mereka sendiri, atau mungkin tidak peka terhadap kebutuhan yang lain.

c. Koneksi jejaring sosial (social network)

Usia tua adalah saat ketika dukungan sosial kadang kadang menurun: lansia dapat bertukar dukungan lebih sedikit karena kehilangan pasangan atau karena mereka mungkin merasa enggan untuk meminta bantuan jika mereka tidak dapat membalas. apakah orang menerima dukungan sosial juga tergantung pada ukuran, keintiman, dan frekuensi kontak individu di jejaring sosial mereka, orang-orang yang dikenal dan kontak (Cutrona & Gardner, 2004; Wills & Fegan, 2001) (Sarafino & Smith, 2011).

C. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme

Menurut Seligman salah satu faktor yang mempengaruhi optimisme adalah dukungan sosial. Hatifah & Nirwana mengatakan optimisme membantu mengatasi kesulitan dan masalah serta memotivasi orang untuk memaknai secara positif semua peristiwa dan pengalaman hidup (Hatifah & Nirwana, 2014). Myers menyarankan bahwa setiap individu harus memiliki sikap optimis dalam setiap kondisi. Optimisme berguna agar individu tidak tenggelam dalam depresi dan rasa apatis yang berkepanjangan agar merasa bahagia. Sikap optimis diharapkan akan membuat individu mampu berpikir jernih sehingga tercipta rasa aman. Individu

yang optimis akan menjadi individu yang kreatif, tidak mudah putus asa, kerja keras dan lebih banyak tersenyum (Harpan, 2015).

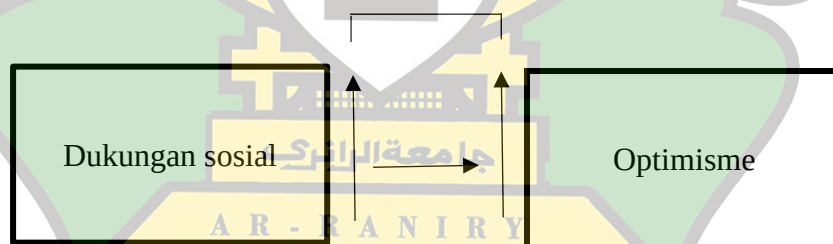
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khalid yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara dukungan sosial terhadap optimisme hidup dan dukungan sosial yang menyumbang sebesar 20,4% optimisme hidup pada penderita HIV dan AIDS (Khalid, 2011). Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ozkan & Ogce menunjukkan bahwa dukungan sosial dan stres sebagai faktor dominan yang mempengaruhi optimisme kesembuhan pasien kanker payudara. Berdasarkan penelitian di atas menjelaskan bahwa dukungan sosial memberikan pengaruh positif terhadap tingkat optimisme individu (Ozkan & Ogce, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Ushfuriyah menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,769 $P = 0,000$, maka hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, dimana mengarah ke hubungan yang positif.

Hubungan positif dapat diartikan, semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi pula optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Begitupun sebaliknya jika rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah optimisme mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Dukungan sosial sangat berperan dalam menumbuhkan optimisme

mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Orang yang memiliki optimisme akan mampu memberikan kabar baik atau bantuan berupa dukungan kepada orang yang sedang menghadapi masalah (Ushfuriyah, 2015).

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat optimisme seseorang. Saat situasi buruk yang tidak diharapkan terjadi pada seseorang dan kurangnya dukungan sosial yang diberikan dapat mengakibatkan menurunnya optimisme seseorang. Berikut ini adalah kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme pada mahasiswa, di mana semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat optimisme dan begitu juga sebaliknya semakin kurangnya dukungan sosial maka semakin turunnya tingkat optimisme.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan optimisme. Artinya semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka semakin tinggi tingkat optimisme dalam proses perkuliahan

daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Sebaliknya, semakin rendah tingkat dukungan sosial maka semakin rendah tingkat optimisme mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam proses perkuliahan daring pada masa pandemi COVID-19.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif. Menurut bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistic (Sugiyono, 2015). Dengan menggunakan skala sebagai alat pengumpulan datanya. Skala yang digunakan ada dua, yaitu Skala Dukungan Sosial dan Skala Optimisme.

B. Identifikasi Variable Penelitian

1. Variable Bebas (X) : Dukungan sosial
2. Variable Terikat (Y) : Optimisme

C. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. Optimisme

Seligman (2006) mendefinisikan optimisme sebagai suatu keyakinan yang dimiliki mahasiswa yang dihadapkan dengan pukulan masalah yang berat di dunia ini, berpikir tentang kemalangan dengan cara yang berlawanan dan cenderung percaya bahwa kekalahan hanyalah kemunduran sementara, yang penyebabnya terbatas pada kasus yang satu ini saja. Tinggi atau rendahnya optimisme dalam

penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Seligman (2006) yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu :1) permanence (permanen versus temporary), 2) pervasiveness (spesifik versus universal), dan 3) personalization (internal versus eksternal). (Seligman, 2006).

2. Dukungan Sosial

Uchiho mendefinisikan dukungan sosial yaitu sebagai kenyamanan, kepedulian, harga diri atau bantuan yang tersedia untuk orang lain atau kelompok dan mengacu pada tindakan yang benar-benar dilakukan oleh orang lain. Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino dan Smith yang terdiri dari 4 aspek, yaitu: 1) dukungan emosional, 2) dukungan penghargaan, 3) dukungan instrumental dan 4) dukungan informasi (Sarafino dan Smith, 2011).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi dapat diartikan sebagai jumlah semua orang atau non orang yang memiliki ciri-ciri yang sama dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Sugiyono, 2015).

Populasi yang akan diambil pada penelitian ini adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry yang sedang aktif dalam proses perkuliahan daring selama masa pandemi COVID 19 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 21.379 mahasiswa. Data ini diperoleh peneliti dari Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data atau ICT center UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan website ood.ar-raniry.ac.id. Data ini sendiri merupakan data mahasiswa yang aktif pada tahun 2021 (diakses tanggal 9 November 2021).

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Fakultas Psikologi	681
2.	Fakultas Adab dan Humaniora	1.489
3.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3.498
4.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.800
5.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7.225
6.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.280
7.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.882
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.426
9.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1.068
Total		21.379

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling. Menurut Sugiyono teknik ini digunakan jika populasi terdiri dari kelompok atau cluster. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel apabila objek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2015).

Peneliti mengambil tingkat kepercayaan 95% dan kesalahan 5% hal ini sesuai dengan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Rumus tersebut

merupakan salah satu cara untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diperlukan (Sugiyono, 2013) maka ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 342 mahasiswa UIN Ar-Raniry. Selanjutnya dalam menentukan jumlah sampel per fakultas, peneliti mengambil 1,6% dari populasi masing-masing fakultas. Misalnya untuk mencari sampel Fakultas Syari'ah dan Hukum dengan populasi 3.498 mahasiswa. Berikut rumus yang digunakan untuk menentukan persentase.

$$\frac{\text{Jumlah}}{\text{Sampel Jumlah Populasi}}$$

$$\frac{342}{21.379} = 1,6\%$$

$$\text{Jumlah populasi mahasiswa} \times 1,6\%$$

$$21.379 \times 1,6\% = 52$$

Berdasarkan hasil dari perjumlahan di atas didapatkan hasil sampel untuk mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum sebanyak 56. Begitupun cara menentukan jumlah sampel mahasiswa pada fakultas yang lainnya.

Tabel 3. 2
Jumlah Sampel Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

No.	Fakultas	Populasi	Sampel (1,6%)
1.	Fakultas Psikologi	681	11
2.	Fakultas Adab dan Humaniora	1.489	24
3.	Fakultas Syari'ah dan Hukum	3.498	56
4.	Fakultas Sains dan Teknologi	1.800	29
5.	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7.225	116
6.	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.280	20
7.	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.882	30
8.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.426	39
9.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1.068	17
Total		21.379	342

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui alat ukur berupa skala Likert. Menurut Sugiyono skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Dalam skala Likert terdapat pernyataan-pernyataan yang terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan yang bersifat *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap), dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial dan skala optimisme (Sugiyono, 2017).

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibagikan dua skala yang berbeda kepada setiap responden, yaitu skala dukungan sosial dan skala optimisme. Skala penelitian berisi dua pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan pertanyaan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang mendukung atribut yang diukur, sedangkan pernyataan *unfavorable* merupakan pernyataan yang tidak mendukung atribut yang diukur (Azwar S, 2016). Alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala Likert, yakni sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

a. Skala optimisme

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial oleh oleh Seligman di antaranya: *Permanence* (permanen vs temporary), *Pervasiveness* (spesifik vs universal), *Personalization* (internal vs eksternal). (Seligman, 2006).

Tabel 3. 3
Blue Print Optimisme

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Permanence adalah cara berpikir tentang berapa lama atau berapa sering situasi baik atau buruk akan dialami	a. Permannel, individu yang dapat menjelaskan kejadian baik akan selalu terjadi padanya	1, 2	3, 4	4
		b. Temporary, percaya bahwa kejadian buruk hanya bersifat sementara	5, 6	7, 8	4
2.	Pervasiveness adalah keadaan pikiran tentang terjadinya peristiwa karena ruang lingkupnya	a. Spesifik, mampu menjelaskan secara spesifik kejadian buruk yang terjadi pada dirinya	9, 12	11	4
		b. Univeral, mampu menjelaskan secara umum kejadian baik yang terjadi pada dirinya	13, 14	15, 16	4
3.	Personalization adalah keadaan pikiran tentang terjadinya peristiwa karena ruang lingkupnya	a. Internal, percaya bahwa kejadian baik yang terjadi berasal dari dirinya sendiri	17, 18	19, 20	4
		b. Eksternal, percaya bahwa kejadian buruk yang terjadi disebabkan oleh faktor luar	21, 24	22, 23	4
Total			13	11	24

b. Skala dukungan sosial

Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial Sarafino yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi (Sarafino & Smith, 2011)

Tabel 3. 4
Blue Print Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati dan kasih sayang c. Kepedulian	1, 2, 5, 6, 9, 10	3, 4, 7, 8, 11, 12	12
2.	Dukungan penghargaan	a. Penghargaan b. Penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa	13, 14, 17, 18, 19, 20	15, 16, 21, 22, 23, 24	12
3.	Dukungan instrumental	a. Bantuan saat dibutuhkan dalam bentuk materi atau tindakan	25, 26, 27, 31, 32, 33	28, 29, 30, 34, 35, 36	12
4.	Dukungan informasi	a. Pemberian nasehat, pengarahan dan saran	37, 38, 41, 42, 45, 46	39, 40, 43, 44, 47, 48	12
Total			24	24	48

2. Uji Coba Alat Ukur dan Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) di mana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). Uji coba alat ukur dilakukan 5 hari yaitu pada tanggal 13 Desember sampai 24 Desember 2021. Data uji coba ini digunakan juga

untuk data penelitian karena memakai *single trial administration*. Pelaksanaan uji coba dan penelitian ini dilakukan dengan membagikan *link* berikut <https://forms.gle/kZbWioG6SryNukCq6ya> yang berisikan skala *online* melalui grup-grup dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi *whatsapp*. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 342 peneliti kemudian menskoring dan menganalisis data dengan bantuan program SPSS.

F. Validitas, Reliabilitas dan Daya Beda Aitem

1. Validitas

Dalam sebuah penelitian diperlukan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid. Validitas sering kali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur. Untuk mencapai validitas, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa orang reviewer dengan kualifikasi telah lulus strata (S2) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur (Azwar, 2016).

Komputasi validitas yang digunakan adalah *Content Validity Ratio (CVR)* yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi aitem-aitem berdasarkan data empiric. Dalam pendekatannya ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert (SME)* diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala dinyatakan esensial bagi operasionalisasi skala yang bersangkutan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat merepresentasikan dengan baik tujuan pengukuran. Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00

dengan $CVR = 0,00$ berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan aitem adalah esensial dan karenanya valid (Azwar, 2016)

apabila n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penelitian

maka : $CVR = (2n_e/n) - 1$

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan untuk mengukur berkali-kali dan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Teknik uji reliabilitas terhadap-item-item kuesioner menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan program SPSS versi 20.0 *for window*. Sebelum menggunakan analisis reliabilitas, maka peneliti terlebih dahulu melakukan analisis daya beda item dengan mengkorelasikan masing-masing item dengan nilai total item (Azwar, 2016).

3. Daya Beda Aitem

Indeks daya beda aitem juga disebut dengan indeks diskriminasi item yang bertujuan untuk melihat kemampuan item membedakan subjek individu. Individu yang memiliki performansi yang tinggi akan memilih jenjang respon yang tinggi juga. Uji daya beda aitem dilakukan melalui uji korelasi, item secara individu akan diuji menggunakan skor total asal item (alat ukur) yang dia miliki. Item yang baik adalah mendukung skala, item tersebut sejalan dengan apa yang hendak diungkapkannya. Perhitungan daya beda aitem-aitem skala menggunakan koefisien

correlation product moment dari pearson (Azwar, 2016).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n] [\sum x^2 - (\sum x)^2/n]}}$$

Keterangan :

I = Skor aitem

x = Skor skala

n = Banyaknya subjek

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah langkah berikutnya yang dilakukan setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan pengolahan data adalah merubah data menjadi suatu informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah- masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian (Azwar, 2016).

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Prasyarat

1). Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak

melenceng ke kiri atau ke kanan dan uji normalitas pada multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena harus dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Teknik yang akan digunakan untuk mengetahui uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov melalui SPSS 21.0 *for Windows* sedangkan untuk kaidah yang akan digunakan yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka sebaran data tidak normal (Santoso, 2017).

2). Uji Linieritas

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan memiliki hubungan yang linier atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linier (Santoso, 2017). Pengujian linearitas dalam penelitian ini menggunakan *test for linearity*

3). Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik Rank Spearman. Metode statistik korelasi Spearman adalah yang menggunakan urutan kedudukan atau peringkat atau tata jenjang. Yang memegang peranan adalah perbedaan tata jenjang kedudukan berdasarkan perubahan (Simbolon, 2009).

Berikut rumus uji korelasi untuk ukuran sampel ($n \geq 30$) : $Z_{hit} = r_s \sqrt{n - 1}$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Dan Subjek Penelitian

1. Demografi Penelitian

Penelitian dilakukan pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih aktif kuliah dengan jumlah sampel sebanyak 342 mahasiswa. Saat penelitian dilakukan responden yang merespon melebihi jumlah responden yang ditetapkan yaitu sejumlah 2 responden, sehingga responden menjadi 344 mahasiswa. Data demografi sampel yang diperoleh dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1
Data Demografi Sampel Penelitian

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	212	62%
	Laki-laki	132	38%
Total		344	100%

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 212 mahasiswa (62%) di mana lebih banyak dibandingkan dengan responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 132 mahasiswa (38%). Dapat disimpulkan responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2
Demografi Usia

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Rentang Usia	Remaja Akhir	265	77%
	Dewasa Awal	80	23%
Total		344	100%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat mahasiswa yang aktif kuliah berada pada rentang usia 18-25 tahun. Pada penelitian ini dimulai dari remaja akhir yang berjumlah 265 responden (80%) dan dewasa awal yang berjumlah 80 responden (20%).

Tabel 4. 3
Demografi angkatan

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah	Persentase
Angkatan	2016	4	1,1%
	2017	90	26,1%
	2018	100	29 %
	2019	80	23,2%
	2020	70	20,6%
Total		344	100%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan secara daring dan terlibat dalam penelitian ini yaitu angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pada penelitian ini dimulai angkatan 2016 yang berjumlah 4 (1,1%) responden, kemudian angkatan 2017 berjumlah 90 responden (26,1%) pada angkatan 2019 terdapat 80 responden (23,2%), pada angkatan 2020 responden yang terlibat berjumlah 70 responden (20,6%) dan yang terakhir merupakan angkatan yang paling mendominasi dalam penelitian ini yaitu angkatan 2018 yang berjumlah 100 responden (29%).

Tabel 4. 4
Demografi Fakultas

Deskripsi	Kategori	Jumlah	Persentase
Fakultas	Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan	117	34 %
	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	39	11 %
	Fakultas Dakwah Dan Komunikasi	30	9 %
	Fakultas Sains Dan Teknologi	39	8 %
	Fakultas Adab Dan Humaniora	24	7 %
	Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat	20	6 %
	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan	17	5.6 %
	Fakultas Psikologi	12	3.4 %
Total		344	100%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas terlihat bahwa berdasarkan fakultas, subjek penelitian yang mendominasi dalam penelitian ini adalah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 117 orang (34%). Kemudian Fakultas Syariah dan Hukum sebanyak 56 orang (16%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 40 orang (11,2%), Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebanyak 30 orang (9%), Fakultas Sains dan Teknologi yaitu sebanyak 29 orang (8%), serta Fakultas Adab dan Humaniora sebanyak 24 orang (7%), selanjutnya Fakultas Ushuluddin dan Filsafat sebanyak 20 orang (6%), kemudian Fakultas Ilmu Sosial sebanyak 17 orang (5,6%) dan yang terakhir subjek yang paling sedikit dalam penelitian ini yaitu Fakultas Psikologi sebanyak 12 orang (3,4%).

B. Persiapan dan Pelaksana Penelitian

1. Admistrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian di lakukan, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yang diajukan di bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nomor surat B-

477/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/4/2022. Selanjutnya peneliti mengirimkan surat permohonan izin tersebut kepada pihak terkait yaitu pusat ICT UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan nomor surat B-23/Un.08/PTIPD/KP.00.27/05/2022 untuk mendapat izin melakukan penelitian pada mahasiswa UIN Ar-Raniry tersebut.

2. Pelaksanaan Validasi

a. Proses dan Hasil validasi alat ukur

Komputasi validitas yang digunakan adalah *Content Validity Ratio (CVR)* skala optimisme dan dukungan sosial yang diestimasi dan dikuatifikasikan lewat pengujian terhadap isi skala melalui expert judgment dari beberapa ahli untuk memeriksa apakah item-item mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh sebab itu untuk mencapai validasi tersebut, maka skala yang telah disusun akan diberi nilai oleh tiga orang expert judgment. Hasil CVR dapat dilihat pada tabel 4.5 dan tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 5
Koefisien CVR Skala Optimisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	9	1	17	1
2	1	10	1	18	1
3	0,5	11	1	19	1
4	1	12	1	20	1
5	0,5	13	1	21	1
6	1	14	1	22	1
7	1	15	1	23	0,5
8	1	16	1	24	1

Tabel 4. 6
Koefisien CVR Skala Dukungan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	18	1	35	1
2	1	19	1	36	1
3	1	20	1	37	1
4	1	21	1	38	1
5	1	22	1	39	1
6	1	23	1	40	1
7	1	24	1	41	1
8	1	25	0,5	42	1
9	1	26	1	43	1
10	1	27	1	44	1
11	1	28	1	45	1
12	1	29	1	46	1
13	1	30	1	47	1
14	1	31	1	48	1
15	1	32	1		
16	1	33	1		
17	1	34	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala optimisme menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid. Kemudian pada skala dukungan sosial, hasil yang diperoleh dari penilaian SME menunjukkan data bahwa semua koefisien CVR nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem esensial dan dinyatakan valid.

b. Proses Dan Hasil Analisis Daya Beda Y

Setelah proses hasil tryout terpakai, semua data tersebut dilakukan uji daya beda aitem dengan sampel 344 mahasiswa terlebih dahulu. Hasil analisis daya beda aitem masing-masing Skala Dukungan Sosial dan Skala Optimisme dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.9.

Berdasarkan tabel 4.7 di bawah, dari 24 aitem diperoleh 21 aitem yang terpilih dan 3 aitem yang tidak terpilih (16, 22, 23). Selanjutnya 21 aitem terpilih

tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua.

Tabel 4. 7
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,960	9	0,881	17	0,880
2	0,955	10	0,884	18	0,922
3	0,879	11	0,945	19	0,864
4	0,865	12	0,819	20	0,911
5	0,888	13	0,954	21	0,877
6	0,931	14	0,898	22	-0,814
7	0,866	15	0,884	23	-0,348
8	0,911	16	-0,835	24	0,866

Tabel 4. 8
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Optimisme Setelah Aitem Gugur

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,965	9	0,891	17	0,924
2	0,959	10	0,891	18	0,862
3	0,878	11	0,943	19	0,914
4	0,877	12	0,822	20	0,891
5	0,892	13	0,957	21	0,869
6	0,935	14	0,902		
7	0,862	15	0,878		
8	0,912	16	-0,880		

Tabel 4. 9
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,759	18	0,928	35	0,843
2	0,864	19	0,829	36	0,885
3	0,858	20	0,300	37	0,918
4	0,867	21	0,842	38	0,898
5	0,887	22	0,857	39	0,705
6	0,879	23	0,871	40	0,873
7	0,900	24	0,574	41	0,902
8	0,878	25	0,844	42	0,401
9	0,871	26	0,694	43	0,331
10	0,861	27	0,342	44	0,888
11	0,837	28	0,809	45	0,937
12	0,874	29	0,919	46	0,910
13	0,892	30	0,879	47	0,932
14	0,871	31	0,799	48	0,900
15	0,850	32	0,472		

No	Rix	No	Rix	No	Rix
16	0,899	33	0,867		
17	0,917	34	-0,424		

Berdasarkan tabel 4.9 aitem yang terpilih adalah 47 dan 1 aitem yang tidak terpilih (34). Selanjutnya aitem yang terpilih tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua.

Tabel 4. 10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,766	18	0,925	35	0,884
2	0,860	19	0,829	36	0,916
3	0,851	20	0,316	37	0,897
4	0,863	21	0,837	38	0,699
5	0,886	22	0,857	39	0,872
6	0,877	23	0,872	40	0,901
7	0,895	24	0,586	41	0,416
8	0,875	25	0,844	42	0,349
9	0,870	26	0,698	43	0,883
10	0,859	27	0,359	44	0,935
11	0,831	28	0,808	45	0,908
12	0,870	29	0,917	46	0,928
13	0,890	30	0,877	47	0,898
14	0,869	31	0,798		
15	0,845	32	0,487		
16	0,897	33	0,867		
17	0,913	34	0,837		

c. Hasil Analisis Reliabilitas Alat Ukur

Hasil uji reliabilitas pada skala dukungan sosial diperoleh nilai $\alpha = 988$. Sedangkan hasil uji reliabilitas pada skala optimisme diperoleh nilai $\alpha = 988$. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas tersebut, maka peneliti memaparkan *blue print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.11 dan 4.12.

Tabel 4. 11
Blue Print Akhir Optimisme

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Permanence adalah cara berpikir tentang berapa lama atau berapa serung situasi baik atau buruk akan dialami	a. Permannet, individu yang dapat menjelaskan kejadian baik akan selalu terjadi padanya	1, 2	3, 4	4
		b. Temporary, percaya bahwa kejadian buruk hanya bersifat sementara	5, 6	7, 8	4
2.	Pervasiveness adalah keadaan pikiran tentang terjadinya peristiwa karena ruang lingkupnya	a. Spesifik, mampu menjelaskan secara spesifik kejadian buruk yang terjadi pada dirinya	9, 12	11	4
		b. Univeral, mampu menjelaskan secara umum kejadian baik yang terjadi pada dirinya	13, 14	15	4
3.	Personalization adalah keadaan pikiran tentang terjadinya peristiwa karena ruang lingkupnya	a. Internal, percaya bahwa kejadian baik yang terjadi berasal dari dirinya sendiri	16, 17	18, 19	4
		b. Eksternal, percaya bahwa kejadian buruk yang terjadi disebabkan oleh faktor luar	20, 21		4
Total			12	9	21

Tabel 4. 12
Blue Print Akhir Dukungan Sosial

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Dukungan Emosional	a. Perhatian b. Empati dan kasih sayang c. Kepedulian	1, 2, 5, 6, 9, 10	3, 4, 7, 8, 11, 12	12
2.	Dukungan penghargaan	a. Penghargaan b. Penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa	13, 14, 17, 18, 19, 20	15, 16, 21, 22, 23, 24	12
3.	Dukungan instrumental	a. Bantuan saat dibutuhkan dalam bentuk materi atau tindakan	25, 26, 27, 31, 32, 33	28, 29, 30, 34, 35	11
4.	Dukungan informasi	a. Pemberian nasehat, pengarahan dan saran	36, 37, 40, 41, 44, 45	38, 39, 42, 43, 46, 47	12
Total			24	23	47

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pendekatan ini dipandang ekonomis, praktis dan berefisien tinggi (Azwar, 2009). *Try out* dilakukan selama lima (5) hari pada tanggal 15 hingga tanggal 19 bulan 12 tahun 2021 dengan jumlah sampel 344 mahasiswa. Tahap ini dilakukan secara online dengan membagikan *google form* <https://forms.gle/kZbWioG6SryNukCq6ya> yang berisikan kuesioner melalui aplikasi *WhatsApp*. Setelah data terkumpul peneliti melakukan *scoring* dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 21.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian katagori sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang ordinal. Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi score subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standard populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengaktegorisasian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (Azwar, 2012).

a. Dukungan Sosial

Tabel 4. 13
Deskripsi Data Penelitian Variabel Dukungan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Dukungan Sosial	188	47	117	23,5	150	81	121	22,7

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil yang diperoleh dari perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pada pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin)) adalah hasil yang diperoleh dari perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pada pilihan jawaban.

- 3) Mean (M) dengan rumus $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4.13 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 47, maksimal 188, rata-rata 117, dan standar deviasi 23. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 81, maksimal 150, rata-rata 121, dan standar deviasi 22. Deskripsi data hasil pada penelitian tersebut dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala dukungan sosial.

Rendah = $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala SD = Standar deviasi

n= Jumlah subjek

Tabel 4. 14
Hasil Katagorisasi Dukungan Sosial

Katagori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase%
Rendah	$X < 98$	100	29%
Sedang	$98 \leq X < 144$	237	69%
Tinggi	$144 \leq X$	7	2%
Total		344	100%

b. Skala Optimisme

Peneliti menguraikan analisis secara deskriptif terhadap skala optimisme berupa analisis hipotetik untuk melihat kemungkinan yang terjadi di lapangan, serta analisis empirik untuk melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15
Deskripsi Data Penelitian Variabel Optimisme

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Optimisme	84	21	10,5	52	71	33	54	15,2

Berdasarkan hasil statistik data penelitian tabel 4.15 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, rata-rata 10, dan standar deviasi 52. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 33, maksimal 71, rata-rata 54, dan standar deviasi 15. Deskripsi data hasil pada penelitian tersebut dijadikan sebagai batas dalam pengkatagorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga katagori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorian pada skala optimisme.

Rendah = $X < (X - 1,0 \text{ SD})$

Sedang = $(X - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1,0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala SD = Standar deviasi

n= Jumlah subjek

Tabel 4. 16
Hasil Katagorisasi Optimisme

Katagori	Interval	Frekuensi (n)	Presentase%
Rendah	$X < 39$	68	20 %
Sedang	$39 \leq X < 69$	141	41%
Tinggi	$69 \leq X$	135	39%
Total		344	100%

2. Analisis Prasyarat

Penggunaan uji prasyarat pada penelitian ini bertujuan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antar kedua variabel. Uji prasyarat yang peneliti lakukan adalah:

a). Uji Normalitas Sebaran

Tabel 4. 17
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Dukungan sosial	5.314	0,000
Optimisme	4.612	0,000

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi dukungan sosial yaitu $0,000 < 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikansi optimisme diperoleh $0,000 < 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal. Kesimpulannya, skala dukungan sosial dan optimisme tidak berlaku untuk seluruh populasi melainkan hanya berlaku pada subjek penelitian.

b). Uji Linieritas Hubungan.

Tabel 4. 18
Hasil Uji Linieritas Dukungan Sosial Dan Optimisme

Variabel Penelitian	<i>F linearity</i>	P
Dukungan Sosial dan Optimisme	346.527	0,000

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas di peroleh F Linearity kedua variabel yaitu $F = 346.527$ pada uji asumsi ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel dukungan sosial dengan optimisme.

c). Uji hipotesis

Setelah diketahui uji prasyarat, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi Spearman. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam . Hasil analisis hipotesis pada penelitian ini diterima, dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.19
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Rank Spearman's Rho</i>	P
Dukungan Sosial dan Optimisme	0,460	0,000

Berdasarkan data tabel 4.19 diketahui bahwa hasil analisis menghasilkan koefisien korelasi sebesar $r = 0,460$ dengan $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam proses perkuliahan daring di masa pandemi covid-19 ini, Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka

semakin tinggi optimisme pada mahasiswa dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi covid-19 sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah optimisme pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang sedang dalam proses perkuliahan daring di masa pandemic covid-19 ini. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari variabel dukungan sosial terhadap optimisme yang dapat dilihat dari analisis pengkuadratan koefisien korelasi dan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa nilai $r^2 = 0,468$ yang artinya terdapat 46,8% sumbangan relatif hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19 .

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar- Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara dukungan dengan optimisme (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi juga optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19, sebaliknya semakin rendah

dukungan sosial maka semakin rendah juga optimisme mahasiswa UIN Ar-Raniry dalam menghadapi perkuliahan secara daring di masa pandemi COVID-19.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ushfuriyah (2015) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan optimisme mahasiswa psikologi dalam menyelesaikan skripsi dengan nilai koefisien korelasi pearson product moment 0,769. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan sosial yang diterima berupa empati, perhatian, kasih sayang, penilaian positif serta dorongan semangat dan mendapatkan bantuan materi maupun pengarahan saat mahasiswa mengalami kendala atau kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Dengan adanya dukungan sosial, mahasiswa tetap memiliki sikap optimis dan mampu bertahan dalam keadaan yang situasi sulit dan mampu berfikir positif. (Ushfuriyah, 2015).

Penelitian lain dilakukan oleh Ines Larasati (2017) dengan judul hubungan antara dukungan sosial dan optimisme dengan *subjective well-being* pada remaja tuna daksa di BBRSD prof. Dr. Soeharso Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan sosial dan optimisme dengan *subjective well-being* pada remaja tuna daksa di BBRSD prof. Dr. Soeharso Surakarta. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan *subjective well-being* remaja tuna daksa yaitu 0,466 dengan $p=0,002$ dan terdapat hubungan antara optimisme dengan *subjective well-being* remaja tuna daksa yaitu 0,430 dengan $p=0,005$ dan $R^2=0,553$. Dukungan sosial pada penelitian ini diberikan oleh

lingkungan sekitar misalnya orang tua, pengasuh asrama, guru, dan teman sebaya pada remaja tuna daksa yang dapat meningkatkan rasa optimisme di dalam dirinya sehingga akan tercapai kesejahteraan hidup (Larasati, 2017).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam bentuk angka dan persentase (%) yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian sehingga tidak mampu melihat secara baik dinamika psikologi di lapangan selama proses penelitian sedang berlangsung. Penyebaran skala juga dilakukan secara online melalui *google form* dengan cara membagikan link kuesioner ke grup-grup fakultas yang sudah ditentukan sebagai subjek penelitian dan menghubungi secara pribadi melalui aplikasi WhatsApp. Hal ini dikarenakan penyebaran skala secara *offline* tidak dapat dilakukan karena ketika peneliti melakukan penelitian masih pada situasi pandemi COVID-19 dan mahasiswa yang sudah ditentukan sebagai subjek merupakan mahasiswa aktif yang sedang dalam proses perkuliahan daring di masa pandemic COVID-19 ini. Pada penyebaran keusioner secara *online* terdapat permasalahan pada hasil pengisian yang dilakukan oleh responden, karna hasil yang didapat berdasarkan statistika hitungan yaitu data tidak berdistribusi normal karna jawaban yang masuk cenderung berat sebelah atau bertumpuk pada satu aitem, sehingga didapatkannya data yang tidak berdistribusi dengan tidak normal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,460$ dengan $p = 0,000$ dan $r \text{ squared} = 0,468$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara dukungan sosial dengan optimisme dalam proses perkuliahan daring pada mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di masa pandemi COVID-19, artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi optimisme, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah optimisme pada hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis adalah :

1. Kepada subjek penelitian

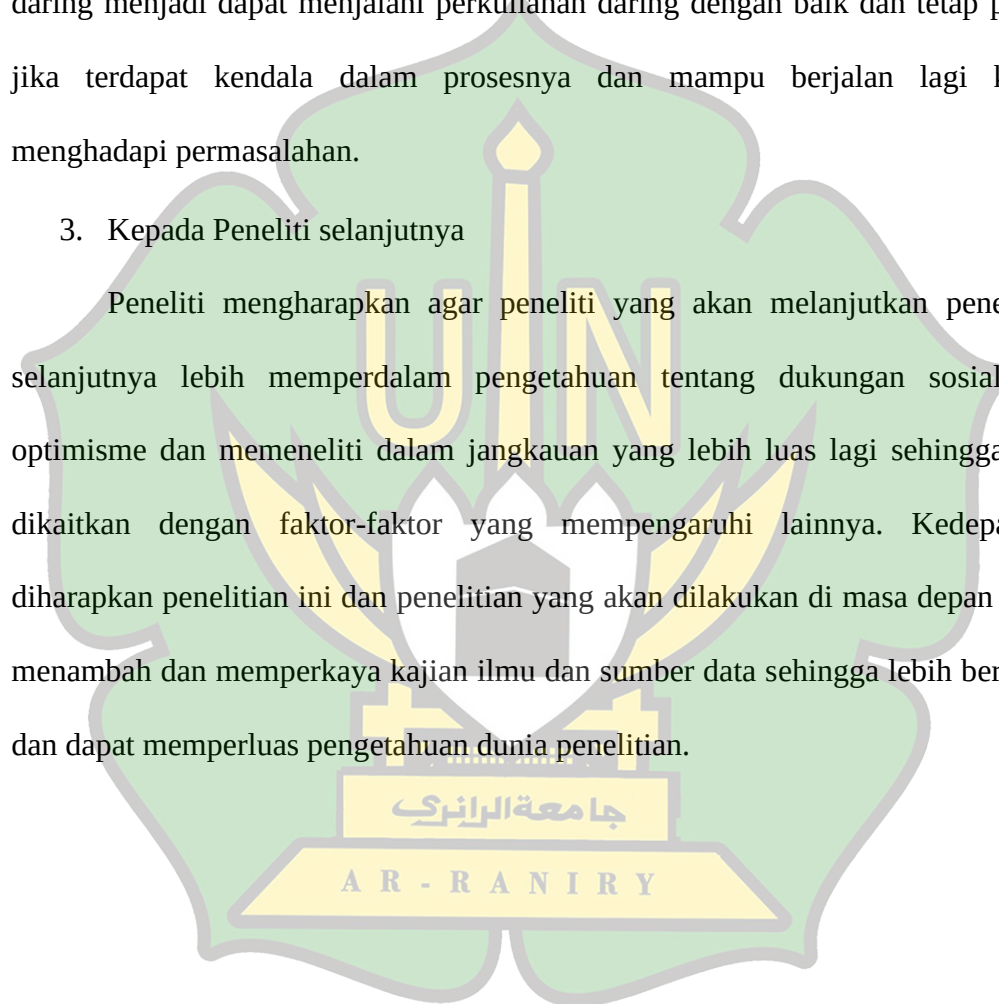
Bagi subjek penelitian diharapkan dapat menjaga kestabilan optimisme di masa perkuliahan daring yang sulit sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan nantinya. Kestabilan tingkat optimisme memiliki peran penting dalam menjalani proses perkuliahan daring dan maupun dalam menjalani kehidupan sehari- hari. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan optimisme yaitu dukungan sosial yang dapat didapatkan dari orang sekitar seperti orang tua, teman ataupun saudara yang berada di sekitar kita.

2. Kepada pimpinan UIN Ar-Raniry

Bagi universitas diharapkan dapat tetap mempertahankan optimisme mahasiswa yang sedang dalam proses perkuliahan daring di masa pandemi COVID- 19 ini. Sehingga mahasiswa yang sedang dalam proses perkuliahan daring menjadi dapat menjalani perkuliahan daring dengan baik dan tetap positif jika terdapat kendala dalam prosesnya dan mampu berjalan lagi ketika menghadapi permasalahan.

3. Kepada Peneliti selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti yang akan melanjutkan penelitian selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang dukungan sosial dan optimisme dan memeneliti dalam jangkauan yang lebih luas lagi sehingga data dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lainnya. Kedepannya diharapkan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan di masa depan dapat menambah dan memperkaya kajian ilmu dan sumber data sehingga lebih beragam dan dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, K. R. (2010). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Masa Pembebasan pada narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Anggraeny, R. (2021). Peningkatan Derajat Kesehatan di Masa Pandemi COVID-19 dari Perspektif Epidemiologi. In I. Mochtar, H. K. Hengky, R. Anggraeny, & R. W. Sari, *Optimisme Menghadapi Tantangan Pandemi COVID-19* (pp. 23-). Jawa Tengah : PT. Nasya Expanding Management.
- Apollo, & Cahyadi, A. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah Yang Bekerja Ditinjau Dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri. *Widya Warta No. 02*, 254-271.
- Argaheni, N. B. (2020). Sistematika Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *PLACENTUM Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya, Vol.8 (2)* , 99-108.
- Azwar, S. (2016). *Dasar-Dasar Psikometrika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Demaray, M. K., & Malecki, C. (2002). The Relationship Between Perceived Social Support and Maladjustment For Student at Risk. *Psychology in The School, Vol. 39(3)*, 305-316.
- Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES) Volume 02, No02*, 81-89.
- Friedman, H. S., & Silver, R. C. (2007). *Foundations of Health Psychology*. New York: Oxford University Press, Inc.
- Ghufron, M. N., & Risnawati S, R. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (2015). *Health Behavior : Theory, Research, and Practice*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Harpan, A. (2015). Peran Religiusitas dan Optimisme terhadap Kesejahteraan Psikologis pada. *Jurnal Fakultas Psikologi volume 3 No 1*, 1-18.
- Hatifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadi Tentang Optimisme. *Studia Insania Vol. 2, No. 2*, 115-130.
- Ines, L. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Optimisme dengan Subjective Well-Being pada Remaja Tuna Daksa di BBRSD Prof. Dr. Soeharso Surakarta*. Other Thesis: Universitas Sebelasa Maret.

- Khalid, I. (2011). *Pengaruh Self Esteem dan Dukungan Sosial terhadap Optimisme Hidup Orang dengan HIV/AIDS*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi.
- King, L. A. (2011). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, W. (2019). Relationship Between Think Positive Towards The Optimism of Psychology Student Learning In Islamic University Of Riau. *Jurnal Nathiqiyah*, Vol. 2 No. 1, 126-147.
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatu, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol. 17, No. 1, 44-57.
- Lopez, S. J., & Snyder, C. (2007). *Positive Psychological Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington DC, US: American Psychological Association.
- Milala, N. R. (2017). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Optimisme Masa Depan Warga Binaan Perempuan di Lembaga Perasyarakatan Tanjung Gusta Medan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mu'awwanah, U., Marini, A., & Syarif S, M. (2021). Kebijakan Pemerintah Tentang Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Di Kota Serang . *JURNAL BASICEDU : Research & Learning in Elementary Education Volume 5 Nomor 3*, 1518 - 1524 .
- Murray, B., & Fortinberry, A. (2004). *Creating Optimism A Proven, Seven-Step Program*. the United States of America: McGraw-Hill.
- Nurindah, M., Afiantin, T., & Sulistyanrini, I. (2012). Meningkatkan Optimisme Remaja Panti Sosial dengan Pelatihan Berfikir Positif. *Jurnal Intervensi Psikologi*, vol. 4 No. 1, 57-76.
- Nurminingsih. (2021). *Penerapan Physical Distancing dan Strategi Pemasaran Usaha Perdagangan Pada Masa Pandemi COVID-19*. Kab. Banyumas, Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.
- Ozkan, S., & Ogce, F. (2008). Importance of Social Support For Functional Status in Breast Cancer Patients. *Asian Pac J Cancer Prev*, 9(4), 601-4.
- Patton, W., Bartum, D. A., & Creed, P. A. (2004). Gender Differences For Optimism, Self-Esteem, Expectation and Goals in Predicting Career Planning and Exploration In Adolescents. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 4(3), 193-209.
- Prasetyo, A. R., Kustanti, E. R., & Nurtjahjanti, H. (2014). Gambaran Optimisme Pahlawan Devisa Negara (Calon Tenaga Kerja Wanita di BLKLN Jawa Tengah). *Industrial Research Workshop dan National Seminar*, Vol 5, 261-269.

- Prayogi, F. (2020). Optimisme vs Pesimisme: Studi Deskriptif Tentang Profil. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 13, No. 1, 155-162.
- Putri, Y. N. (2020). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Optimisme pada Cancer Survivor di Rs. Moh. Hoesin Palembang*. Undergraduate Thesis: UIN Raden Fateh.
- Santoso, M. D. (2020). Review Article : Dukungan Sosial dalam Situasi Pandemi Covid-19. *In Press Jurnal Litbang Sukowati No. 5 Vol 1*, 11-16.
- Santoso, S. (2017). *Statistika Multivariat Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions 7th Edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, N., & Mariana, R. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme pada Perantau Minang Survivor Kerusakan Wamena. *Psyche 165 Journal*, Vol. 13, No.2, 183-189.
- Seligman, M. E. (2006). *Learned Optimism How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Free Pass.
- Seligman, M. E. (2008). *Menginstal Optimisme*. Bandung: PT Karya Kita.
- Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Simbolon, H. (2009). *Statistika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surdiman, Sugiarti, Sabilah, F., & Andalas, F. E. (2020). *Membangun Optimism Meretas Kehidupan Baru dalam Dunia Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2006). *Social Psychology*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Ushfuriyah. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi dalam Menyelesaikan Skripsi*. Undergraduate Thesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i Vol. 7 No. 3*, 227-238.





LAMPIRAN 1

Surat Keputusan Dosen Fakultas Psikologi Uin Ar- Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1932/Un.08/FPsi/Kp.00.4/12/2021

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Penetapan Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 17 Maret 2021;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 15 Desember 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.
- Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marina Ulfah S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Dewi Fortuna Meirizda
NIM/Prodi : 160901053 / Psikologi
Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme Dalam Proses Perkuliahan Daring pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Pandemi Covid-19
- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 15 Desember 2021 M
11 Jumadil Awal 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 2
Surat Izin Penelitian





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-477/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/4/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
ICT Center UIN Ar-Raniry

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEWI FORTUNA MEIRIZDA / 160901053**
Semester/Jurusan : XII / Psikologi
Alamat sekarang : Inong Balee

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme dalam Proses Perkuliahan Daring pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Pandemi Covid-19**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 25 April 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

AR - RANIRY



Berlaku sampai : 09 Mei 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 082360060840, Email. ictcenter@ar-raniry.ac.id

Banda Aceh, 27 Mei 2022

Nomor : B-23/Un.08/PTIPD/KP.00.27/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala ICT UIN Ar-Raniry Banda Aceh
di –

Tempat

Sehubungan dengan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : B-476/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/4/2022 tanggal 03 November 2021 perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini memberi izin kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **Dewi Fortuna Meiriza**
NIM : **160901053**
Program Studi : **Psikologi**

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, di ICT UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul Skripsi :

“Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme dalam Proses Perkuliahan Daring pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Pandemi Covid-a9”

Demikianlah surat ini kami buat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry


Ghufran Ibnu Yasa
NIP. 19840926 201403 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 082360060840, Email. ictcenter@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN
B-126/Un.08/PTIPD/KP.00.2/07/2022

Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data uin Ar-raniry , dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DEWI FORTUNA MEIRIZDA

Nim : 160901053

Fak/Jur : Psi/Psikologi

Benar yang namanya tersebut telah melakukan penelitian dengan judul ***Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Optimisme dalam Proses Perkuliahan Daring pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Masa Pandemi Covid-19.***

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Kepala PTIPD UIN Ar-Raniry



Ghufran Ibnu Yasa

NIP. 19840926 201403 1 005

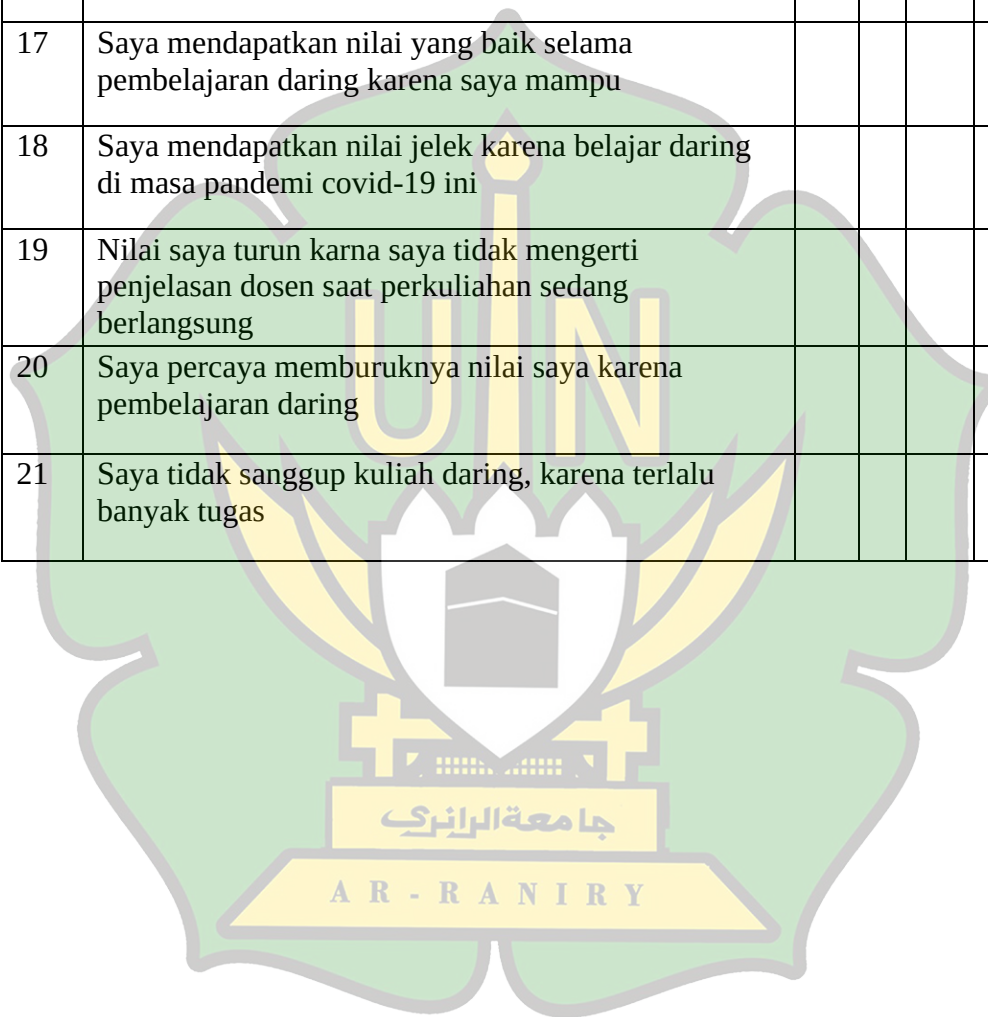


LAMPIRAN 4
Kuisisioner Optimisme

Kuesinoner Skala 1 (Skala Optimisme)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya percaya meskipun pembelajaran daring tetap berlanjut saya tetap mampu menjalaninya				
2	Saya percaya pandemi covid-19 ini memiliki dampak baik bagi saya				
3	Saya percaya covid-19 ini akan berlangsung lama				
4	Saya yakin perkuliahan kedepannya semakin sulit karena pandemi covid-19 tidak juga berkahir				
5	Saya percaya pandemi covid-19 ini akan segera berakhir				
6	Saya percaya nilai buruk yang saya dapatkan selama proses belajar daring hanya bersifat sementara				
7	Kesulitan saya dalam menjalani pembelajaran daring akan terus berlanjut				
8	kesulitan yang saya alami selama pandemi covid-19 akan terus muncul				
9.	Saya mengalami kesulitan selama proses perkuliahan daring				
10	Nilai saya menurun karena saya kesulitan dalam proses perkuliahan daring				
11	Kesulitan dalam proses pembelajaran daring tidak membuat semangat saya berkurang				
12	Kesulitan dalam proses pembelajaran daring membuat saya menjadi hawatir				
13	Karena semangat saya yang tinggi, saya dapat melewati kesulitan di masa pandemi covid-19 ini				

14	Kesulitan pembelajaran daring tidak membuat saya menyerah dalam belajar				
15	Saya merasa sudah tidak sanggup lagi untuk menjalani perkuliahan daring				
16	Saya mampu melewati masa pademi covid-19 ini karena semangat saya yang tinggi				
17	Saya mendapatkan nilai yang baik selama pembelajaran daring karena saya mampu				
18	Saya mendapatkan nilai jelek karena belajar daring di masa pandemi covid-19 ini				
19	Nilai saya turun karna saya tidak mengerti penjelasan dosen saat perkuliahan sedang berlangsung				
20	Saya percaya memburuknya nilai saya karena pembelajaran daring				
21	Saya tidak sanggup kuliah daring, karena terlalu banyak tugas				





Tabulasi Variabel Optimisme																							
1 Y1	2 Y2	3 Y3	4 Y4	5 Y5	6 Y6	7 Y7	8 Y8	9 Y9	10 Y10	11 Y11	12 Y12	13 Y13	14 Y14	15 Y15	16 Y17	17 Y18	18 Y19	19 Y20	20 Y21	21 Y24	Total		
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	71		
2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	36		
2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	38		
2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	35		
2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	33		
1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	40		
2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	37		
2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	38		
2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	38		
2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	1	2	1	2	43		
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	69		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	67		
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	67		
4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	61		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	68		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66		
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67		
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	68		
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69		
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65		
2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	37		
2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	41		
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39		
2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	35		
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	37		
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	38		
2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	36		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	40		
2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	35		
2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39		
2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	39		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	38		
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66		
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	67		
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65		
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	69		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	66		
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39		
2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	35		
2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	35		
2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	35		
3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	37		
3	3	2	1	2	2	4	2	4	3	4	1	2	4	1	3	4	3	3	1	1	53		
4	2	4	1	4	3	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	1	2	3	3	57		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	67		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70		

[illegible]

4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	71
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	39
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	39
2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	69
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	66
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70

4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	38
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	39
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	39
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	2	3	3	3	3	63
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	38
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	3	1	3	3	3	58
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	67
4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	71
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3															

2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	35
2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	37
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	40
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	39
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	38
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	36
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	66
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
4	4	3	3	2	3	1	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	3	3	3	60
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	48
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	39
2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	39
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	40
2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	39
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	35
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	39
3	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	37
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	40
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	35
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	1	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	58
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	65
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	70
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	36
2	2	1	2	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	47
2	2	1	2	2	4	1	2	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	47
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	35
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	35
2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	36

[illegible]



Reliabilitas Optimisme

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	344	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	344	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	58.4622	169.001	.960	.958
VAR00002	58.4884	168.816	.955	.959
VAR00003	59.0901	176.811	.879	.960
VAR00004	59.0145	179.565	.865	.960
VAR00005	58.9390	180.349	.888	.960
VAR00006	58.4797	168.647	.931	.959
VAR00007	59.1017	176.657	.866	.960
VAR00008	59.1686	174.490	.911	.959
VAR00009	58.9942	179.924	.881	.960
VAR00010	58.9564	180.771	.884	.960
VAR00011	58.4884	170.251	.945	.959
VAR00012	58.9419	181.618	.819	.961
VAR00013	58.4913	169.615	.954	.959
VAR00014	58.4651	170.261	.898	.959
VAR00015	59.1163	176.126	.884	.960
VAR00016	58.8488	210.840	-.835	.973
VAR00017	58.8953	181.120	.880	.960
VAR00018	58.4738	170.209	.922	.959
VAR00019	59.2064	174.567	.864	.960

VAR00020	59.2297	172.784	.911	.959
VAR00021	58.9709	180.897	.877	.960
VAR00022	58.8983	209.497	-.814	.972
VAR00023	59.2326	200.080	-.348	.969
VAR00024	59.1424	175.073	.866	.960

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.4390	194.678	13.95272	24

Reliabilitas Optimisme Setelah Aitem Gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	344	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	344	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	21

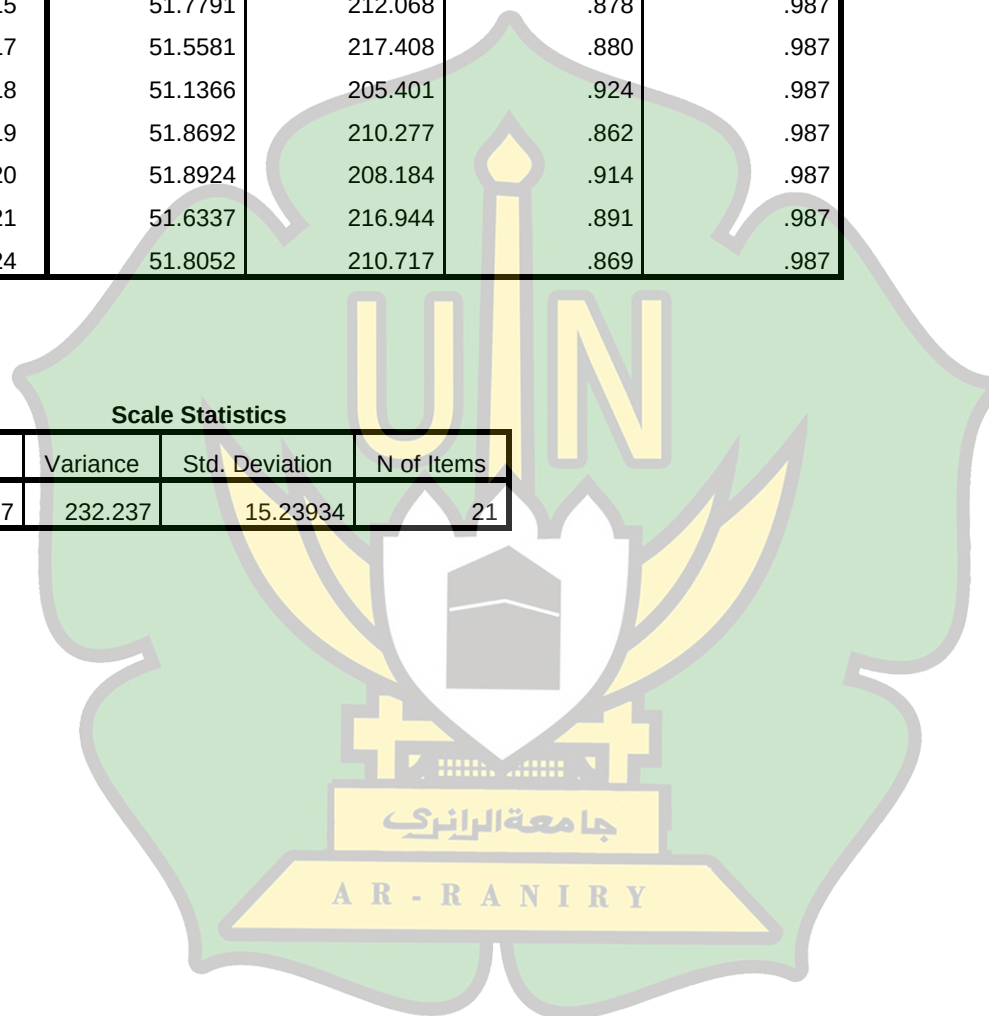
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.1250	203.987	.965	.986
VAR00002	51.1512	203.814	.959	.986
VAR00003	51.7529	212.723	.878	.987
VAR00004	51.6773	215.502	.877	.987
VAR00005	51.6017	216.491	.892	.987

VAR00006	51.1424	203.633	.935	.987
VAR00007	51.7645	212.624	.862	.987
VAR00008	51.8314	210.129	.912	.987
VAR00009	51.6570	215.934	.891	.987
VAR00010	51.6192	216.925	.891	.987
VAR00011	51.1512	205.546	.943	.987
VAR00012	51.6047	217.919	.822	.987
VAR00013	51.1541	204.714	.957	.986
VAR00014	51.1279	205.389	.902	.987
VAR00015	51.7791	212.068	.878	.987
VAR00017	51.5581	217.408	.880	.987
VAR00018	51.1366	205.401	.924	.987
VAR00019	51.8692	210.277	.862	.987
VAR00020	51.8924	208.184	.914	.987
VAR00021	51.6337	216.944	.891	.987
VAR00024	51.8052	210.717	.869	.987

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
54.1017	232.237	15.23934	21





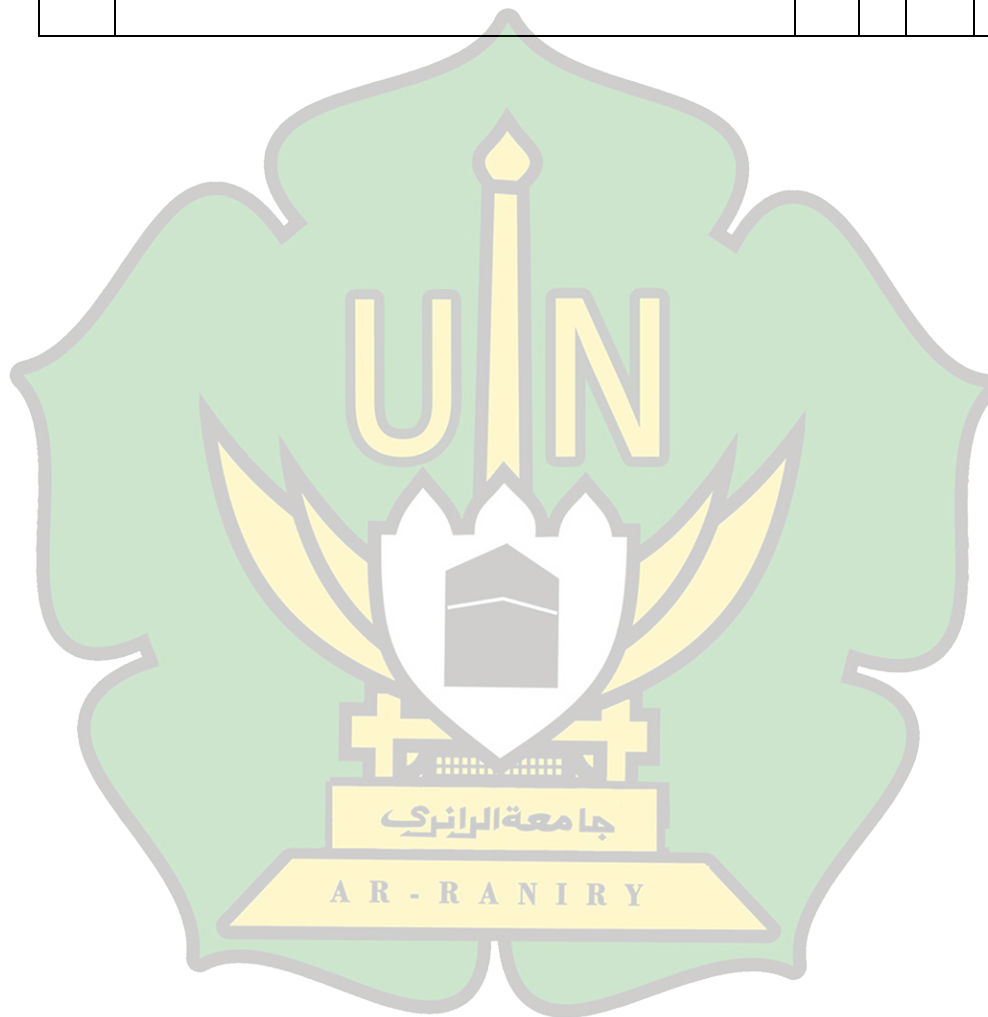
Kuesioner Skala 2 (Skala Dukungan Sosial)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Keluarga saya menyayangi saya				
2	Selama kuliah daring, orang tua saya sering menanyakan mengenai tugas dan jam kuliah saya				
3	Saudara saya senang melihat saya kesusahan saat perkuliahan daring				
4	Keluarga saya tidak peduli saat saya kesusahan dengan perkuliahan daring				
5	Setiap jam kuliah dimulai keluarga saya mengerti dan tidak mengganggu saya				
6	Orang tua saya menerima kondisi saya yang disibukkan dengan kuliah daring				
7	Keluarga saya tetap menyuruh saya meskipun jam kuliah sedang berlangsung				
8	Keluarga saya hanya diam saat saya menangis karena lelah kuliah daring				
9	Teman saya menanyakan keadaan saya melalui <i>handphone</i>				
10	Orang disekitar saya sering menanyakan apakah saya mengalami kesulitan atau tidak				
11	Orang tua saya tidak menenangkan saya ketika saya menangis				
12	Keluarga saya tidak peduli saat saya kelelahan karena tugas yang diberikan saat kuliah daring				
13	Keluarga saya menilai bahwa saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik				
14	Keluarga saya memberikan pujian saat saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
15	Orang tua saya tidak menghargai usaha saya				

16	Orang tua saya tidak mau mengerti akan kekurangan saya				
1	Teman saya mengapresiasi pendapat yang saya ucapkan				
18	Keluarga mengapresiasi ide-ide yang saya ungkapkan				
19	Keluarga saya mengerti perasaan saya				
20	Keluarga menerima kekurangan saya				
21	Keluarga saya menganggap saya lebih sering bermain <i>handphone</i> dari pada belajar				
22	Selama perkuliahan daring, keluarga saya tidak peduli tentang kuliah saya				
23	Keluarga saya tidak mengerti perasaan saya				
24	Keluarga tidak mendengar pendapat saya				
25	Orang tua saya memberikan biaya untuk membeli kuota selama perkuliahan daring di masa pandemic covid-19				
26	Keluarga saya mengatarkan makanan untuk saya saat saya disibukkan dengan banyaknya tugas saat perkuliahan				
27	Teman saya meminjamkan catatan materinya untuk saya saat saya melewati perkuliahan daring				
28	Orang tua saya tidak memberikan biaya untuk membeli kuota selama perkuliahan daring di masa pandemic covid-19				
29	Saudara saya tidak meminjamkan uang untuk saya saat terdesak untuk keperluan kuliah daring				
30	Orang tua saya tidak memberikan bantuan materi disaat saya perlu bantuan saat kuliah daring				

31	Teman saya bersedia membantu mengirimkan tugas kepada dosen saat saya meminta tolong kepadanya				
32	Teman saya membantu saya saat tugas saya sedang sangat banyak				
33	Keluarga saya mengingatkan saya di saat saya tidak malam mengerjakan tugas				
34	Teman saya tidak mau membagikan informasi saat saya bertanya mengenai perkuliahan daring				
35	Keluarga tidak membantu saat saya mengalami kesulitan mengenai perkuliahan daring				
36	Teman saya tidak membantu saat saya meminta bantuan di karenakan kesulitan dalam memahami materi saat kuliah daring				
37	Orang tua saya memberikan nasehat saat saya sedang dalam kesulitan				
38	Orang tua saya sering memberikan nasehat kepada saya saat saya sedang merasa khawatir				
39	Orang tua saya tidak memberikan nasihat saat saya sibuk bermain				
40	Orang tua saya tidak menasehati saya saat saya tidak mengerjakan tugas saya				
41	Teman saya memberikan pengarahan kepada saya saat saya tidak mengerti tentang perkuliahan daring				
42	Teman saya memberikan arahan bagaimana cara menggunakan aplikasi belajar daring				
43	Teman saya tidak membantu saya di saat saya kebingungan tentang sesuatu				
44	Teman saya tidak membantu mengarahkan saya saat saya kebingungan mengenai sistem perkuliahan daring				

45	Teman saya memberikan saran mengenai perkuliahan daring di saat saya membutuhkannya				
46	Orang tua saya sering memberikan saran saat saya butuhkan				
47	Teman saya tidak memberikan saran saat saya kesulitan dalam perkuliahan daring				





LAMPIRAN 8
Tabulasi Penelitian Dukungan Sosial

Tabulasi Variabel Dukungan Sosial																																															
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	Total
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X35	X36	X37	X38	X39	X40	X41	X42	X43	X44	X45	X46	X47	X48	
4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	146
3	2	1	1	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	96
3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	106
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	3	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	91	
3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	97
3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	98	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	94	
3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	96	
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	96	
4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	140	
4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	141	
4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	149	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	141	
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	4	3	3	3	144	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	139	
3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	127	
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	140	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	140		
4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	3	143	
3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	92
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	96
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	91
3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	4	2	2	2	2	2	97	
3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	94	
3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	4	3	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	108	
3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	1	2	2	2	2	2	111	
3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	4	3	3	4	1	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	103
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	102
3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	1	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	97
4	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	100	
3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	4	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	94
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	142	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	134	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	139	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	136	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	138		
3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	96	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	94	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	98	
3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	97	
3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2																							

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]



Reliabilitas Dukungan Sosial

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	344	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	344	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	121.3285	480.589	.759	.986
VAR00002	121.7006	484.356	.864	.986
VAR00003	121.7965	483.632	.858	.986
VAR00004	121.8459	480.650	.867	.986
VAR00005	121.7238	485.186	.887	.986
VAR00006	121.7297	484.495	.879	.986
VAR00007	121.7587	485.233	.900	.986
VAR00008	121.8663	478.058	.878	.986
VAR00009	121.7384	483.249	.871	.986
VAR00010	121.7471	483.274	.861	.986
VAR00011	121.8169	482.529	.837	.986
VAR00012	121.9070	476.749	.874	.986
VAR00013	121.7326	484.144	.892	.986
VAR00014	121.7558	482.582	.871	.986
VAR00015	121.7878	484.051	.850	.986
VAR00016	121.8983	475.619	.899	.986
VAR00017	121.7238	485.617	.917	.986
VAR00018	121.7122	485.506	.928	.986

VAR00019	121.7384	485.068	.829	.986
VAR00020	121.7674	497.567	.300	.987
VAR00021	121.7878	483.363	.842	.986
VAR00022	121.7762	481.953	.857	.986
VAR00023	121.7703	481.600	.871	.986
VAR00024	121.9244	489.534	.574	.987
VAR00025	121.6977	487.518	.844	.986
VAR00026	121.8750	486.582	.694	.986
VAR00027	121.8052	496.012	.342	.987
VAR00028	121.7151	486.123	.809	.986
VAR00029	121.7326	485.473	.919	.986
VAR00030	121.7558	483.695	.879	.986
VAR00031	121.7035	488.233	.799	.986
VAR00032	121.8314	493.715	.472	.987
VAR00033	121.7006	486.753	.867	.986
VAR00034	121.9273	517.257	-.424	.988
VAR00035	121.7703	483.408	.843	.986
VAR00036	121.8488	477.855	.885	.986
VAR00037	121.7064	486.750	.918	.986
VAR00038	121.6977	485.663	.898	.986
VAR00039	121.8285	489.437	.705	.986
VAR00040	121.8372	478.061	.873	.986
VAR00041	121.7151	486.257	.902	.986
VAR00042	121.8459	496.621	.401	.987
VAR00043	121.7994	497.910	.331	.987
VAR00044	121.7616	482.853	.888	.986
VAR00045	121.7064	486.103	.937	.986
VAR00046	121.7035	486.005	.910	.986
VAR00047	121.7297	485.218	.932	.986
VAR00048	121.7762	480.786	.900	.986

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
124.3576	506.557	22.50682	48

Reliabilitas Dukungan Sosial Setelah Aitem Gugur

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Valid	344	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	344	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	118.8983	490.791	.766	.988
VAR00002	119.2703	494.915	.860	.988
VAR00003	119.3663	494.256	.851	.988
VAR00004	119.4157	491.182	.863	.988
VAR00005	119.2936	495.689	.886	.988
VAR00006	119.2994	495.009	.877	.988
VAR00007	119.3285	495.819	.895	.988
VAR00008	119.4360	488.550	.875	.988
VAR00009	119.3081	493.742	.870	.988
VAR00010	119.3169	493.780	.859	.988
VAR00011	119.3866	493.136	.831	.988
VAR00012	119.4767	487.265	.870	.988
VAR00013	119.3023	494.661	.890	.988
VAR00014	119.3256	493.083	.869	.988
VAR00015	119.3576	494.633	.845	.988
VAR00016	119.4680	486.040	.897	.988
VAR00017	119.2936	496.179	.913	.988

VAR00018	119.2820	496.040	.925	.988
VAR00019	119.3081	495.537	.829	.988
VAR00020	119.3372	507.705	.316	.989
VAR00021	119.3576	493.939	.837	.988
VAR00022	119.3459	492.408	.857	.988
VAR00023	119.3401	492.015	.872	.988
VAR00024	119.4942	499.720	.586	.988
VAR00025	119.2674	497.998	.844	.988
VAR00026	119.4448	496.982	.698	.988
VAR00027	119.3750	506.101	.359	.989
VAR00028	119.2849	496.636	.808	.988
VAR00029	119.3023	495.996	.917	.988
VAR00030	119.3256	494.203	.877	.988
VAR00031	119.2733	498.747	.798	.988
VAR00032	119.4012	503.868	.487	.989
VAR00033	119.2703	497.253	.867	.988
VAR00035	119.3401	494.015	.837	.988
VAR00036	119.4186	488.267	.884	.988
VAR00037	119.2762	497.285	.916	.988
VAR00038	119.2674	496.144	.897	.988
VAR00039	119.3983	500.100	.699	.988
VAR00040	119.4070	488.510	.872	.988
VAR00041	119.2849	496.770	.901	.988
VAR00042	119.4157	506.856	.416	.989
VAR00043	119.3692	508.088	.349	.989
VAR00044	119.3314	493.418	.883	.988
VAR00045	119.2762	496.632	.935	.988
VAR00046	119.2733	496.532	.908	.988
VAR00047	119.2994	495.773	.928	.988
VAR00048	119.3459	491.247	.898	.988

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
121.9273	517.257	22.74329	47



Hasil Uji Analisis Frekuensi, Means, Uji Normalitas, Uji Linieritas Dan Uji Korelasi

Frequencies

		Statistics	
		Dukungan Sosial	Optimisme
N	Valid	344	344
	Missing	0	0
Mean		121.9273	54.1017
Std. Error of Mean		1.22624	.82165
Median		134.0000	55.0000
Std. Deviation		22.74329	15.23934
Skewness		-.583	-.041
Std. Error of Skewness		.131	.131
Kurtosis		-1.477	-1.895
Std. Error of Kurtosis		.262	.262
Minimum		81.00	33.00
Maximum		150.00	71.00

Frequency Table

		Dukungan Sosial			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81.00	1	.3	.3	.3
	83.00	5	1.5	1.5	1.7
	84.00	6	1.7	1.7	3.5
	85.00	6	1.7	1.7	5.2
	86.00	6	1.7	1.7	7.0
	87.00	5	1.5	1.5	8.4
	88.00	6	1.7	1.7	10.2
	89.00	6	1.7	1.7	11.9
	90.00	6	1.7	1.7	13.7
	91.00	12	3.5	3.5	17.2
	92.00	10	2.9	2.9	20.1
	93.00	6	1.7	1.7	21.8

94.00	8	2.3	2.3	24.1
95.00	2	.6	.6	24.7
96.00	6	1.7	1.7	26.5
97.00	9	2.6	2.6	29.1
98.00	7	2.0	2.0	31.1
100.00	4	1.2	1.2	32.3
101.00	1	.3	.3	32.6
102.00	4	1.2	1.2	33.7
103.00	1	.3	.3	34.0
105.00	1	.3	.3	34.3
106.00	2	.6	.6	34.9
108.00	1	.3	.3	35.2
109.00	1	.3	.3	35.5
111.00	1	.3	.3	35.8
112.00	1	.3	.3	36.0
114.00	1	.3	.3	36.3
117.00	1	.3	.3	36.6
124.00	1	.3	.3	36.9
125.00	1	.3	.3	37.2
126.00	3	.9	.9	38.1
127.00	2	.6	.6	38.7
128.00	2	.6	.6	39.2
129.00	1	.3	.3	39.5
130.00	1	.3	.3	39.8
131.00	1	.3	.3	40.1
132.00	1	.3	.3	40.4
133.00	4	1.2	1.2	41.6
134.00	42	12.2	12.2	53.8
135.00	5	1.5	1.5	55.2
136.00	3	.9	.9	56.1
137.00	5	1.5	1.5	57.6
138.00	3	.9	.9	58.4
139.00	9	2.6	2.6	61.0
140.00	11	3.2	3.2	64.2
141.00	55	16.0	16.0	80.2
142.00	59	17.2	17.2	97.4
143.00	2	.6	.6	98.0
144.00	3	.9	.9	98.8

145.00	1	.3	.3	99.1
146.00	1	.3	.3	99.4
149.00	1	.3	.3	99.7
150.00	1	.3	.3	100.0
Total	344	100.0	100.0	

Optimisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
33.00	1	.3	.3	.3
35.00	38	11.0	11.0	11.3
36.00	10	2.9	2.9	14.2
37.00	7	2.0	2.0	16.3
38.00	12	3.5	3.5	19.8
39.00	24	7.0	7.0	26.7
40.00	23	6.7	6.7	33.4
41.00	23	6.7	6.7	40.1
42.00	18	5.2	5.2	45.3
43.00	4	1.2	1.2	46.5
46.00	2	.6	.6	47.1
47.00	5	1.5	1.5	48.5
48.00	3	.9	.9	49.4
52.00	1	.3	.3	49.7
Valid 53.00	1	.3	.3	50.0
57.00	1	.3	.3	50.3
58.00	2	.6	.6	50.9
60.00	1	.3	.3	51.2
61.00	1	.3	.3	51.5
62.00	2	.6	.6	52.0
63.00	4	1.2	1.2	53.2
65.00	3	.9	.9	54.1
66.00	6	1.7	1.7	55.8
67.00	7	2.0	2.0	57.8
68.00	3	.9	.9	58.7
69.00	7	2.0	2.0	60.8
70.00	132	38.4	38.4	99.1
71.00	3	.9	.9	100.0
Total	344	100.0	100.0	

NPar Tests (Uji Normalitas)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Dukungan Sosial	Optimisme
N		344	344
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	121.9273	54.1017
	Std. Deviation	22.74329	15.23934
	Absolute	.287	.249
Most Extreme Differences	Positive	.165	.240
	Negative	-.287	-.249
Kolmogorov-Smirnov Z		5.314	4.612
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Optimisme * Dukungan Sosial	344	100.0%	0	0.0%	344	100.0%

Report

Optimisme

Dukungan Sosial	Mean	N	Std. Deviation
81.00	35.0000	1	.
83.00	40.2000	5	1.09545
84.00	39.5000	6	1.37840
85.00	38.8333	6	1.72240
86.00	40.0000	6	1.26491
87.00	40.0000	5	2.00000
88.00	41.0000	6	3.52136
89.00	39.6667	6	1.63299
90.00	41.5000	6	1.04881
91.00	39.1667	12	1.58592
92.00	39.9000	10	1.37032
93.00	40.8333	6	1.60208

94.00	39.3750	8	2.72226
95.00	41.0000	2	1.41421
96.00	38.8333	6	2.78687
97.00	38.0000	9	3.46410
98.00	39.5714	7	4.19750
100.00	41.2500	4	1.70783
101.00	40.0000	1	.
102.00	39.0000	4	3.16228
103.00	40.0000	1	.
105.00	42.0000	1	.
106.00	40.0000	2	2.82843
108.00	38.0000	1	.
109.00	40.0000	1	.
111.00	36.0000	1	.
112.00	42.0000	1	.
114.00	48.0000	1	.
117.00	57.0000	1	.
124.00	70.0000	1	.
125.00	62.0000	1	.
126.00	53.3333	3	10.96966
127.00	57.0000	2	14.14214
128.00	50.0000	2	4.24264
129.00	52.0000	1	.
130.00	62.0000	1	.
131.00	58.0000	1	.
132.00	70.0000	1	.
133.00	70.0000	4	.00000
134.00	69.2143	42	3.75165
135.00	70.0000	5	.00000
136.00	58.0000	3	19.92486
137.00	56.4000	5	18.62257
138.00	56.6667	3	18.82374
139.00	65.2222	9	7.32765
140.00	59.5455	11	15.82633
141.00	54.5455	55	16.92556
142.00	65.1186	59	11.92951
143.00	67.5000	2	3.53553
144.00	63.0000	3	5.00000
145.00	65.0000	1	.
146.00	71.0000	1	.
149.00	67.0000	1	.
150.00	63.0000	1	.
Total	54.1017	344	15.23934

ANOVA Table (Uji Linieritas)

			Sum of Squares	df
Optimisme * Dukungan Sosial	(Combined)		48478.706	53
	Between Groups	Linearity	37256.067	1
		Deviation from Linearity	11222.639	52
	Within Groups		31178.733	290
	Total		79657.439	343

ANOVA Table

			Mean Square	F
Optimisme * Dukungan Sosial	(Combined)		914.693	8.508
	Between Groups	Linearity	37256.067	346.527
		Deviation from Linearity	215.820	2.007
	Within Groups		107.513	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Optimisme * Dukungan Sosial	(Combined)		.000
	Between Groups	Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Optimisme * Dukungan Sosial	.684	.468	.780	.609

Nonparametric Correlations (Uji Korelasi)

Correlations			Dukungan Sosial	Optimisme
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.460**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	344	344
	Optimisme	Correlation Coefficient	.460**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	344	344

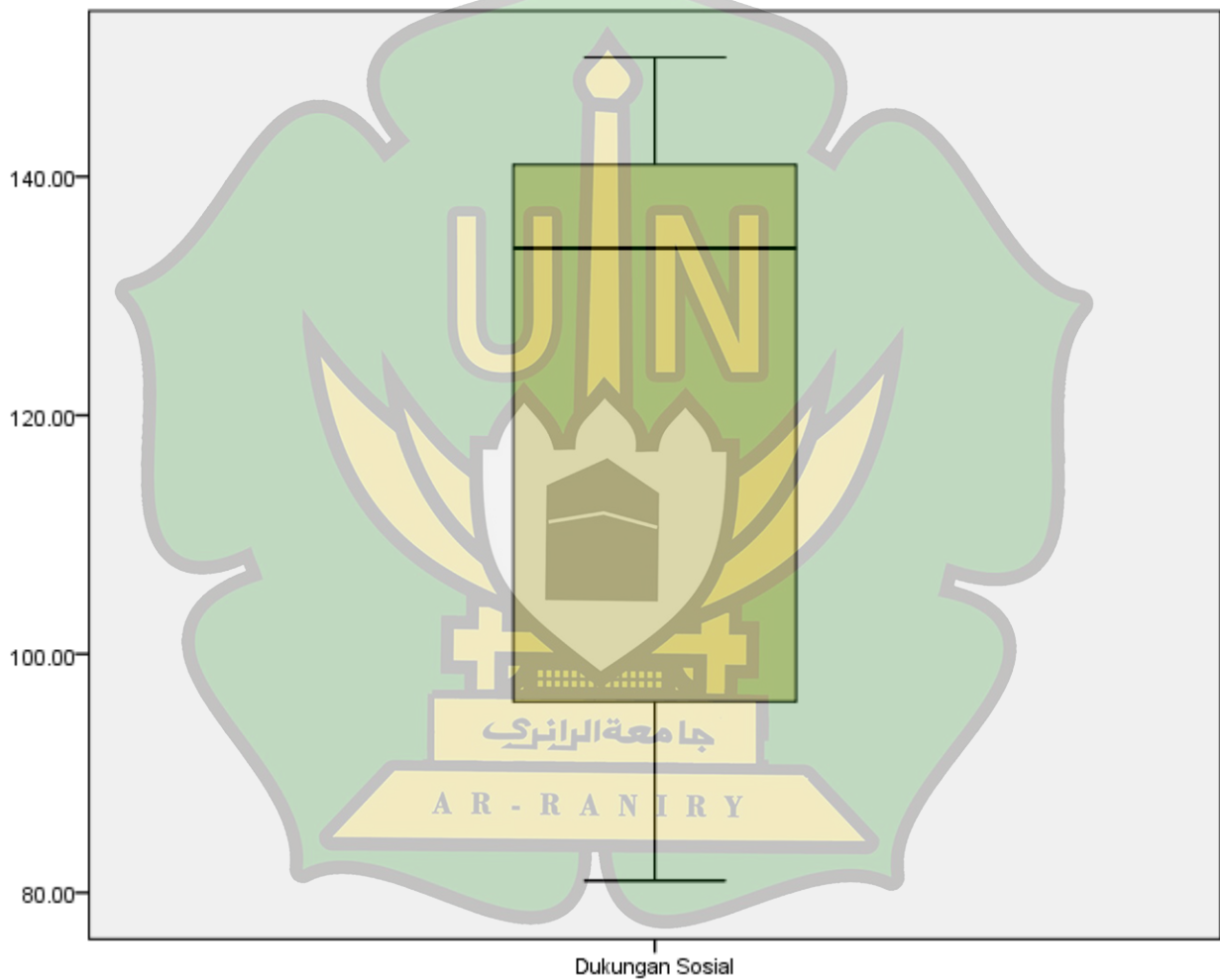
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Data Outlier Variabel Dukungan Sosial

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Sosial	344	100.0%	0	0.0%	344	100.0%



Data Outlier Variabel Optimisme

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Optimisme	344	100.0%	0	0.0%	344	100.0%

